

Enermia

Edisi November 2023

BE EARTH FRIENDLY



Menjaga Kinerja Berkelanjutan



SCAN ME

PLATINUM
UNTUK KEBERLANJUTAN

KUKUH DENGAN
ANTI SUAP

MENATAP JEJAK
DI PUNCAK LAWANG

redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Niko Chandra

PIMPINAN REDAKSI

Hendri Mulyono

REDAKTUR PELAKSANA

Eviary M.A Tambunan

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Putri Ayu Fatmawati

SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,
Tyas S. Adi Wibowo

Palembang/Dermaga Kertapati:

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus

Ombilin:

Alman Syarif, Andrea Neldi

Tarahan:

Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,
Kantor Besar Lama,
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim
Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

📍 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Dear Sahabat Enermia

November menandai mulainya musim hujan di negeri tercinta. Belum merata, memang. Bahkan, terkesan terjadi anomali. Cuaca panas masih enggan meninggalkan gerahnya di banyak tempat. Terima sajalah sebagaimana lirik tembang lawas November Rain yang dilantukan *Guns 'n Roses: So, never mind the darkness, we still can find a way, 'cause nothin' lasts forever, even cold November rain.* Acuhkan kegelapan, selalu ada cara, karena tak ada yang abadi, bahkan dinginnya hujan di bulan November.

Baiklah, pada edisi November ini, Majalah Enermia menurunkan Liputan Utama bertajuk: Menjaga Kinerja Berkelanjutan. Kita tahu, bila kita melihat arah dari bisnis pertambangan batu bara saat ini, harga sudah tidak lagi berpihak kepada kita. Berbagai isu, antara lain isu lingkungan dan penerapan pajak karbon, semakin menekan industri pertambangan batu bara.

Salah satu langkah yang diambil Bukit Asam dalam kondisi ini adalah melakukan efisiensi bisnis, yaitu secara efektif menghasilkan produk dan layanan yang berkaitan dengan jumlah waktu dan uang yang dibutuhkan untuk memproduksinya. Bukit Asam memanfaatkan sumber daya mereka sebaik mungkin, mengubah tenaga kerja, bahan, dan modal menjadi produk dan layanan yang menghasilkan profit bagi perusahaan.

Alhamdulillah, dalam kondisi yang sangat menantang tersebut, Bukit Asam mencatat laba sebesar Rp3,8 triliun pada Semester III 2023. Itu karena, seperti kata Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam Farida Thamrin, perusahaan melakukan efisiensi di semua lini. *Kudos to Bukit Asam.*

Tentu saja, masih banyak tulisan-tulisan lain yang menarik. Sebut saja, tentang gajah Way Kambas yang terimbas oleh musim kemarau yang panjang. Tak hanya melihat, Bukit Asam pun turut membantu, melindungi salah satu makhluk langka dunia itu. Kemudian, ada juga tulisan tentang *touring* kawan-kawan dari Sawahlunto menuju Puncak Lawang yang menawarkan keindahan memukau dan tentang kreativitas UMKM memanfaatkan ikan lele untuk berbagai produk olahan.

Sahabat menunggu kritikan dan masukan dari para pembaca yang budiman, termasuk kritikan yang paling pahit sekali pun. Kata orang bijak, obat yang pahit adalah sesuatu yang dapat menyembuhkan.

Semoga kita semua selalu mendapatkan anugerah terbaik dari Allah SWT. Aamiin

Salam
Redaksi



DAFTAR ISI

27-34 Kabar Utama

Menjaga Kinerja Berkelanjutan

Tekanan terhadap industri batu bara tak memadamkan semangat pegawai Bukit Asam untuk menampilkan kinerja optimal.

04 Ceo Message

05-07 Prestasi

Penghargaan dari ARA

Penghargaan Inovasi Digital

Platinum untuk Keberlanjutan

12-13 Sosok

Eko Prayitno
Vice President
Keuangan Korporat
PT Bukit Asam Tbk

Ketika Angka Bicara



14 Cerita Tambang

Working as a Risk Analyst

25 AKHLAK

Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak



08-11 Lintas Bukit Asam

Sumsel-8 Beroperasi Komersial

Tetap Sehat Di Usia Lansia

Menjalin Kerjasama Kesehatan

15-24 Matahati

Bertumbuh Bersama Masyarakat

Empati untuk Masyarakat

Derti Menjaga Masyarakat

Tak Lagi Bergantung Hujan

35 Sobat Kita

Warudi
Pengemudi di Kaperwaja

Tak Berpindah Hati



Kukuh dengan Anti Suap



Menjaga Fungsi Sungai

Kemarau Berimbas ke Way Kambas

Berinovasi dengan Lele

36-37 Gaya Hidup

Menapak Jejak di Puncak Lawang

Kayanya Seni Di Tanjung Enim

MENGUBAH BUDAYA KERJA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Insan Bukit Asam yang saya cintai dan banggakan

Selalulah *aware*. Selalulah antisipatif. Dunia berubah dengan cepat, bisnis bergerak dengan dinamis, termasuk bisnis yang kita geluti. Bersikaplah rasional dan adaptif. Seperti yang saya katakan sebelumnya, suka atau tidak, kita harus keluar dari zona nyaman.

Bila kita melihat arah dari bisnis pertambangan batu bara saat ini, harga sudah tidak lagi berpihak kepada kita. Berbagai isu, antara lain isu lingkungan dan penerapan pajak karbon, semakin menekan industri pertambangan batu bara. Kita terdampak dalam konteks ini.

Tak ada cara lain, kita harus berubah dan melakukan perubahan. Kita wajib melakukan inovasi dan perubahan total, terutama pada budaya kerja.

Saya ingin perubahan budaya kerja dapat diterapkan oleh seluruh Insan Bukit Asam. Saya ingin prinsip *going extra miles*, atau melangkah lebih jauh, bukan hanya slogan semata. Itu adalah komitmen nyata. Kita harus mengimplemetasi komitmen itu dalam ide dan solusi di semua program kerja. Kita harus berpikir demi kemajuan, perubahan yang saat ini kita lakukan akan membawa dampak positif bahkan sampai dengan masa pensiun kita nantinya.

Saya menegaskan bahwa seluruh program inovasi yang Bapak dan Ibu lakukan ke depannya mendapatkan dukungan penuh dari manajemen. Apalagi yang bertujuan membangun Bukit Asam menjadi perusahaan yang lebih baik lagi.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Arsal Ismail
Direktur Utama



JUARA 1

PT JASA MARGA (PERSERO) TBK

prestasi

JUARA 2

PT BUKIT ASAM TBK

JUARA 3

PT INSTITUSI NUSANTARA JAYA TBK



PENGHARGAAN DARI ARA

Keterbukaan informasi laporan tahunan harus sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku, serta disajikan secara relevan dan wajar.

Bukit Asam, anggota Holding BUMN Pertambangan MIND ID, berhasil meraih Juara 2 kategori Go Publik Non Keuangan dalam ajang Annual Report Award (ARA) 2022 yang diselenggarakan pada 27 November 2023. Kegiatan ARA 2022 bertujuan untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip melalui keterbukaan informasi dan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik.

"Kriteria ARA disusun dengan mengakomodasi semua ketentuan/

standar dan praktik terbaik di bidang *corporate governance* dan akuntansi, serta selalu diselaraskan dengan perkembangan yang ada," Mardiasmo, kata Ketua Panitia Pengarah ARA 2022.

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Bukit Asam, Farida Thamrin, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas penghargaan yang diberikan. "Apresiasi ini tentunya menjadi penyemangat bagi kami untuk meningkatkan transparansi, keterbukaan,

dan praktik tata kelola perusahaan yang baik," kata Farida.

Melalui ajang ARA 2022, laporan tahunan perusahaan dinilai dan diberi rekomendasi perbaikan. Keterbukaan informasi laporan tahunan harus sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang berlaku, serta disajikan secara relevan dan wajar.

ARA 2022 menggunakan kriteria yang telah sejalan dengan SE OJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, termasuk lampiran SE OJK 16/2021 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Berkelanjutan, yang mengacu pada SE OJK No. 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan mengakomodasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, serta ASEAN CG Scorecard.

Dewan Juri ARA 2022 terdiri dari perwakilan berbagai institusi dan profesi, antara lain Direktorat Jenderal Pajak – Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Kegiatan ARA 2022 terselenggara berkat kerjasama 7 instansi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Komite Nasional Kebijakan Governansi serta Ikatan Akuntan Indonesia.

Michael Agustinus

“Kegiatan ARA 2022 terselenggara berkat kerjasama 7 instansi, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenko Perekonomian), Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI), Komite Nasional Kebijakan Governansi serta Ikatan Akuntan Indonesia.

PENGHARGAAN INOVASI DIGITAL

Sejak 2020, Bukit Asam telah memiliki aplikasi CISEA yang memantau aktivitas operasional pertambangan secara real time melalui ponsel.



Inovasi digital yang dilakukan PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) berbuah 4 penghargaan dalam ajang Indonesia Digital Innovation & Achievement (IDIA) Awards 2023, yakni Best Overall Digital Innovation & Achievement 2023, Best Digital Technology & IoT Implementation 2023 in Mining Industry. Penghargaan diserahkan di Jakarta pada 8 November 2023.

Juga, Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dianugerahi Best CEO Indonesia Digital Innovation & Achievement of The Year 2023. Sementara, VP Teknologi Informasi PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Andri Mahendra meraih Best Senior Executive Indonesia Digital Innovation & Achievement of The Year 2023.

Terkait penghargaan ini, Andri Mahendra menyampaikan ucapan terima kasih. Apresiasi tersebut semakin mendorong Bukit Asam mengembangkan berbagai inovasi berbasis teknologi digital untuk mendukung seluruh proses bisnis. "Kami merasa bangga dan bersyukur atas apresiasi yang diberikan. Transformasi digital merupakan bagian dari langkah strategis Bukit Asam untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Hal ini akan terus diperkuat untuk mendukung proses bisnis perusahaan ke depan," kata Andri.

Sejak 2020, Bukit Asam telah memiliki aplikasi CISEA (Corporate Information System and

Enterprise Application). Melalui CISEA, aktivitas operasional pertambangan dapat dipantau secara *real time* melalui ponsel. Aplikasi CISEA mengintegrasikan beberapa sistem sekaligus, di antaranya Automation & SCADA System Integration, Bukit Asam Mine Dispatch Optimization System, Automatic Train Loading Station, Slope Stability Radar (SSR), Digital Telemetry, Sistem Pemantauan Air Terintegrasi (SPARING).

"Pemanfaatan Internet of Things membuat pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Digitalisasi juga mendukung implementasi *Good Mining Practice*," Andri memaparkan.

IDIA Awards 2023 bertujuan memberikan apresiasi dan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang dinilai berhasil dalam pencapaian inovasi digital dan implementasi IoT secara lebih baik dan efektif.

Penilaian dilakukan oleh dewan juri yang terdiri dari para akademisi, praktisi, serta para founder asosiasi yang terkait ICT dan juri dari kementerian dan lembaga pemerintah seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Dewan Juri IDIA Awards 2023 memberikan nilai 4,00 dari skala 5,00 untuk Bukit Asam. Skor tersebut berdasarkan pada Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Pertanggungjawaban (Responsibility), Kemandirian (Independency), Kesetaraan dan Kewajaran.

Michael Agustinus

“Pemanfaatan Internet of Things membuat pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Digitalisasi juga mendukung implementasi Good Mining Practice,” Andri memaparkan.





PLATINUM UNTUK KEBERLANJUTAN

ASRRAT 2023 mengapresiasi perusahaan yang menggulirkan program berkelanjutan dalam rangka merespons perubahan iklim dan menggiatkan program pengurangan emisi karbon.

Bukit Asam berhasil meraih peringkat Platinum dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2023 yang digelar oleh National Center for Corporate Reporting (NCCR). Bertemakan 'Navigating the Path to Net Zero: Accelerating Climate Action In Asia', penghargaan Laporan Keberlanjutan tingkat Asia yang mengangkat tema "Navigating the Path to Net Zero: Accelerating Climate Action In Asia" ini diterima secara langsung oleh Corporate Secretary Bukit Asam Niko Chandra pada 6 November 2023.

"Bukit Asam senantiasa menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan," ujar Niko. "Kami mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan. Penghargaan ini memacu kami untuk terus memperkuat penerapan konsep investasi lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environment,

Social, and Governance/ESG) agar kinerja perusahaan semakin positif."

Niko menambahkan, praktik pertambangan yang baik menjadi salah satu kunci Bukit Asam untuk mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060 yang ditetapkan pemerintah. Berbagai upaya, antara lain reklamasi lahan bekas tambang, rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), elektrifikasi peralatan pertambangan, hingga digitalisasi pertambangan telah dilakukan Bukit Asam.

"Bukit Asam menjalankan tugas mengelola kekayaan alam dengan memperhatikan keberlanjutan. Dengan begitu, Bukit Asam dapat terus menjadi penyedia sumber energi bagi pembangunan dan menyejahterakan masyarakat," Niko menjelaskan.

ASRRAT 2023 digelar NCCR untuk mengapresiasi perusahaan yang

“

ASRRAT 2023 digelar NCCR untuk mengapresiasi perusahaan yang menggulirkan program berkelanjutan dalam rangka merespons perubahan iklim dan menggiatkan program pengurangan emisi karbon demi menyoong Net Zero Emission.

menggulirkan program berkelanjutan dalam rangka merespons perubahan iklim dan menggiatkan program pengurangan emisi karbon demi menyoong *Net Zero Emission*.

Sebanyak 68 perusahaan terkemuka berpartisipasi dalam ASRRAT 2023. Tak hanya dari Indonesia, peserta ASRRAT 2023 juga berasal dari beberapa negara, yaitu Bangladesh, Filipina, Australia, dan Rusia.

Proses penilaian ASRRAT 2023 melibatkan panel yang terdiri dari lima orang juri dan tim asesor yang terdiri dari 18 penilai bersertifikat CSRS (Certified SR Specialist).

Penilaiannya didasarkan pada tingkat kepatuhan pelaporan keberlanjutan terhadap standar Global Reporting Initiative (GRI). NCCR menetapkan empat peringkat laporan keberlanjutan, yaitu Platinum (tertinggi), Emas, Perak, dan Perunggu.

E Michael Agustinus

SUMSEL-8

BEROPERASI KOMERSIAL

PLTU Tanjung Lalang di Kecamatan Tanjung Agung, Muara Enim, menggunakan teknologi *super critical* yang efisien dan ramah lingkungan.

Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang (PLTU-MT) Sumsel-8 telah mencapai status Commercial Operation Date (COD), atau beroperasi secara komersial dan efektif sejak 7 Oktober 2023 oleh PLN. PLTU MT Sumsel-8 yang berkapasitas 2x660 MW yang merupakan bagian dari Program Pembangunan Pembangkit Listrik 35.000 MW berlokasi di Desa Tanjung Lalang,

Kecamatan Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Dikenal juga dengan nama PLTU Tanjung Lalang, pembangkit ini dibangun oleh PT Huadian Bukit Asam Power (HBAP) yang merupakan kerja sama strategis antara PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dengan China Huadian Hongkong Company Ltd (CHDHK).

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jisman Hutajulu mengatakan, kelistrikan di Sumatera akan semakin andal dengan adanya PLTU MT Sumsel-8. "Kebutuhan listrik di Sumatera terus meningkat. Dengan demikian PLTU MT Sumsel-8 ini memiliki peran penting untuk memenuhi peningkatan kebutuhan tersebut," ujar Jisman

Sementara itu, Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail menyampaikan harapannya agar PLTU Tanjung Lalang dapat membawa manfaat bagi ketahanan energi nasional dan kesejahteraan masyarakat.

"Kami berharap PLTU Tanjung Lalang dapat membantu PLN dalam memenuhi kebutuhan listrik di wilayah Sumatera, serta menciptakan *multiplier effect* untuk pertumbuhan ekonomi sehingga dapat berkontribusi bagi pembangunan," ujar Arsal.

Ia menjelaskan bahwa PLTU Tanjung Lalang menggunakan teknologi *super critical* yang efisien dan ramah lingkungan.

"Selain itu, PLTU Tanjung Lalang juga menerapkan teknologi Flue Gas Desulfurization (FGD) untuk menekan emisi gas buang. Teknologi FGD ini dapat mengurangi sulfur dioksida dari emisi gas buang pembangkit listrik berbahan bakar batu bara," Arsal menambahkan.

PLTU MT Sumsel-8 menyuplai listrik ke PLN untuk kepentingan umum dalam Sistem Kelistrikan Sumatera dan membutuhkan batu bara hingga 5,4 juta ton per tahun. Nilai investasi proyek PLTU MT Sumsel-8 mencapai USD 1,68 miliar.

E Michael Agustinus



TETAP SEHAT DI USIA LANSIA

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin menggelar sosialisasi menjaga kesehatan untuk usia pra-lansia.



Lebih dari 150 purna pegawai Bukit Asam telah mengikuti seminar kesehatan keluarga di usia pra lansia. Acara tersebut berlangsung dengan lancar dan banyak dari peserta yang berantusias dan bertanya seputar tentang kesehatan dan perawatan diri yang sudah masuk di usia Lansia.

"Kami dari manajemen sangat mendukung kegiatan PERISKA karena membantu kegiatan-kegiatan sosial yang belum terlaksanakan langsung oleh Bukit Asam," ujar Yulfaizon, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO). "Karena itu kita menjalin kerjasama yang baik dengan PERISKA untuk membantu program-program sosial yang ada di Bukit Asam. Terimakasih saya ucapkan kepada PERISKA BA yang telah menjadi jalan bagi Bukit Asam untuk menjalankan kegiatan sosial untuk masyarakat," dia menambahkan.

Sementara itu, Nelly Roza, Ketua PERISKA BA Cabang Khusus Ombilin, berharap sosialisasi ini dapat membawa manfaat untuk keluarga dan diterapkan di kehidupan sehari-hari. "Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada Bukit Asam yang telah mendukung kegiatan ini," dia mengatakan.

Menjaga kesehatan saat memasuki

usia lansia sangatlah penting. Dalam kegiatan sosialisasi kesehatan di UPO tersebut, kesimpulannya adalah sebagai berikut.

1. Diet Seimbang

Pilihlah makanan yang sehat dan seimbang. Konsumsi buah-buahan, sayuran, biji-bijian utuh, protein berkualitas, serta lemak sehat seperti dari ikan dan kacang-kacangan. Batasi gula, garam, dan lemak jenuh yang berlebihan.

2. Aktivitas Fisik

Tetap aktif! Lakukan aktivitas fisik yang sesuai dengan kondisi tubuh Anda. Misalnya, jalan kaki, senam ringan, yoga, atau berenang. Kegiatan fisik dapat membantu menjaga kesehatan jantung, otot, dan keseimbangan tubuh.

3. Jaga Kesehatan Mental

Jangan lupakan kesehatan mental. Lakukan aktivitas yang mengasah pikiran seperti teka-teki, membaca buku, atau belajar hal baru. Berinteraksi dengan teman dan keluarga juga penting untuk menjaga kesehatan mental.

4. Cek Kesehatan Rutin

Jangan lewatkan pemeriksaan kesehatan rutin ke dokter. Ini termasuk pemeriksaan kesehatan jantung, tekanan darah, kadar gula darah, dan pemeriksaan mata dan pendengaran.

5. Jaga Berat Badan Ideal

Pertahankan berat badan yang sehat. Berat badan yang terkontrol dapat mengurangi risiko penyakit jantung, diabetes, dan masalah kesehatan lainnya.

6. Hindari Kebiasaan yang Merugikan

Hindari kebiasaan buruk seperti merokok dan konsumsi alkohol berlebihan. Kedua hal ini dapat merusak kesehatan dan mempercepat proses penuaan.

7. Jaga Kualitas Tidur

Pastikan Anda mendapatkan istirahat yang cukup. Tidur yang berkualitas membantu tubuh untuk memulihkan diri dan menjaga kesehatan secara keseluruhan.

8. Pertahankan Sosialisasi

Jaga hubungan dengan teman, keluarga, atau komunitas. Interaksi sosial dapat memberikan dukungan emosional yang penting bagi kesehatan mental.

9. Pertahankan Rasa Optimis

Pikiran positif! Memiliki sikap optimis dapat membantu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi seiring bertambahnya usia.

10. Konsultasikan dengan Dokter

Jika ada perubahan drastis dalam kesehatan fisik atau mental Anda, segera konsultasikan dengan dokter. Tindakan cepat dapat mencegah masalah kesehatan yang lebih serius.

Ingatlah bahwa menjaga kesehatan di usia lansia membutuhkan komitmen untuk menjalani gaya hidup sehat. Dengan perhatian yang tepat terhadap pola makan, olahraga, dan kesehatan secara keseluruhan, Anda dapat menjalani kehidupan yang sehat dan bermakna di usia yang lebih matang.

■ Andrea Neldi

MENJALIN KERJASAMA KESEHATAN

Bukit Asam dan Kimia Farma menjajaki kerja sama di bidang farmasi dan layanan kesehatan.



Bukit Asam dan PT Kimia Farma Tbk (KAEF) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) untuk menjajaki kerja sama di bidang farmasi dan layanan kesehatan. Penandatanganan Nota Kesepahaman dilakukan oleh Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail dan Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk (KAEF) David Utama di Jakarta pada 9 November 2023.

Sebagai informasi, Bukit Asam melalui PT Bukit Multi Investasi (PT BMI) memiliki afiliasi yang bergerak di bidang layanan kesehatan, yaitu PT Bukit Asam Medika selaku pengelola rumah sakit dan

apotek di wilayah operasional Bukit Asam. Sedangkan KAEF bergerak di bidang *healthcare* yang terintegrasi dari hulu hingga hilir meliputi manufaktur farmasi, distributor produk kesehatan, apotek, klinik kesehatan, hingga laboratorium medis.

Potensi sinergi yang dijajaki meliputi kerja sama terkait instalasi dan distribusi farmasi serta kerja sama terkait apotek dan klinik. Di samping itu, kedua belah pihak juga menyepakati adanya potensi kerja sama terkait alat kesehatan dan laboratorium.

"Dalam rangka sinergi BUMN, Bukit

Asam dan Kimia Farma menjajaki beberapa potensi kerja sama pada bidang farmasi dan layanan kesehatan. Harapannya, kerja sama ini dapat saling menguntungkan," kata Arsal Ismail.

Pada kesempatan yang sama, David Utama mengatakan, "Kami menyambut baik kolaborasi yang dapat terjalin antara KAEF dan Bukit Asam. Kita berharap dari kolaborasi ini akan meningkatkan kualitas dan akses layanan kesehatan pada masyarakat melalui resource yang dimiliki oleh KAEF dan Bukit Asam."

Michael Agustinus

“

Dalam rangka sinergi BUMN, Bukit Asam dan Kimia Farma menjajaki beberapa potensi kerja sama pada bidang farmasi dan layanan kesehatan. Harapannya, kerja sama ini dapat saling menguntungkan," kata Arsal Ismail.



KUKUH DENGAN ANTI SUAP

Dengan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Bukit Asam mencegah adanya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam lingkup perusahaan.

Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 berdasarkan hasil audit dari PT TUV NORD Indonesia selaku Badan Sertifikasi Independen. Sertifikat ini merupakan standar

internasional untuk sistem manajemen perusahaan yang berkomitmen terhadap kebijakan dan kontrol anti penyuapan, juga merupakan komitmen Bukit Asam dalam menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

“Arsal meminta seluruh jajaran Bukit Asam dapat membudayakan komitmen *No Bribery* (menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan), *No Kickback* (menolak meminta komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang dan lainnya), *No Gift* (menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), *No Luxurious Hospitality* (menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Menurut Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail, penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Bukit Asam mencegah adanya praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam lingkup perusahaan. “Ini tentunya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan,” dia menegaskan.

Lebih lanjut, dengan menerapkan ISO 37001:2016 ini, Arsal meminta seluruh jajaran Bukit Asam dapat membudayakan komitmen *No Bribery* (menolak segala bentuk suap menyuap dan pemerasan), *No Kickback* (menolak meminta komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang dan lainnya), *No Gift* (menolak penerimaan/pemberian hadiah atau gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), *No Luxurious Hospitality* (menolak penyambutan dan jamuan yang berlebihan).

Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 akan mendukung Bukit Asam meraih tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, sehingga menciptakan bisnis yang tumbuh dan berkembang.

“Pada akhirnya meyakinkan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya bahwa Bukit Asam telah dikelola dengan baik dan tepat,” Arsal menegaskan.

Tak hanya Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap ISO 37001:2016, Bukit Asam juga telah mengimplementasikan Whistle Blowing System, Code of Conduct, Pelaporan LHKPN, melakukan asesmen GCG oleh pihak independen, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, dan melaksanakan prinsip keterbukaan kepada publik.

■ Michael Agustinus



Eko Prayitno

Vice President Keuangan Korporat
PT Bukit Asam Tbk

KETIKA ANGKA BICARA

Angka, dalam kehidupan sehari-hari, seringkali dianggap sebagai sekumpulan simbol matematis yang digunakan untuk mengukur, menghitung, dan merinci informasi. Namun, di balik dinginnya fungsi matematis, sekumpulan angka-angka menyimpan cerita tersendiri bagi Eko Prayitno, Keuangan Korporat Bukit Asam.

Mengawali karirnya dalam waktu yang cukup lama di satuan kerja akuntansi, Eko selalu menyukai pekerjaannya itu.

"Kenapa asik di akuntansi? Ya itu, karena kita jadi tau semua ceritanya. *Accounting* itu pasti identiknya dia berbicara dengan data dan informasi yang bisa diatasi. Pada saat orang-orang akuntansi yang mencatat, kami akan melihat apakah sudah sesuai peruntukan. Jadi di akuntansi itu, seperti angka menyampaikan cerita."

"Misalnya kita tahu orang-orang yang di tambang belanja apa dan kebutuhannya mereka tiap tahun apa, atau di marketing jualan apa saja, harganya berapa", tambahnya. Selama berkarir menjadi akuntan, Eko merasa sangat beruntung bisa belajar dari berbagai pertemuannya dengan berbagai pihak.



Bergabung dengan Bukit Asam sejak tahun 2009, putra daerah Sumatera Selatan ini sudah tidak terpisahkan dengan angka-angka yang membawanya hingga ke titik yang sekarang. Eko pun merasakan beberapa momen yang memacu dirinya untuk bisa menghasilkan kinerja yang terbaik. "Jadi dari awal saya masuk sampai sekarang tuh *roller coaster* udah banyak banget. Saya pertama masuk harga batu bara mulai bagus, lalu turun di tahun 2012. Terus sempat di tahun 2020 itu turun lagi harganya, paling parah. Terus naik lagi. Saya *ngalamin* turbulensi itu dua kali *lah* seinget saya", tutur Eko.

Menjadi seseorang yang berperan dalam mengelola keuangan perusahaan, Eko memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa aspek keuangan perusahaan dijalankan secara efisien dan akurat. Tidak hanya ia seorang diri, Eko merasa bahwa seluruh insan Bukit Asam memiliki kompetensi yang luar biasa dalam menghadapi masa-masa sulit perusahaan. "Karena ternyata ya kita masih bisa jalan. Bahkan 2020 'kan nggak stabil. Mungkin orang harus menjual aset dan lainnya, tapi kita nggak. Kita juga bisa survive, karena punya kekuatan yang sangat baik dalam mengelola keuangan", ungkap Eko.

"Dan sebagai akuntan, kita dituntut untuk melakukan sesuatu yang harus akuntabel, bisa dipertanggungjawabkan. Accounting itu pasti identiknya dia berbicara dengan data dan informasi yang bisa diatasi."

Berbicara tentang tekanan, ia justru merasakan tekanan yang paling

memorable ketika mendapatkan promosi, mengemban Amanah baru sebagai *Vice President (VP)*. "Saya ingat betul ketika harga batu bara hancur, turun banget lah. Jadi kalau saya dulu di sana buat analisa atau 20 tahun ke belakang paling rendah di tahun 2020", ujarnya.

"Ditambah lagi, pada tahun itu, dalam perjalanan karir saya, baru pertama kali dapat amanah jadi BOD-1, disaat covid juga sedang terjadi. Tekanannya luar biasa waktu itu. Tantangannya waktu itu adalah mengelola, di-*manage* keuangannya. Kita lihat opsi mana yang memberikan jalan keluar terbaik."

Sebagai seseorang yang telah dipercaya untuk memimpin tim, ia berpendapat bahwa peranan penting seorang pemimpin ialah harus menciptakan pemimpin yang lebih baik darinya. "Dan bagaimana caranya, ya tunjukkan dengan cara bagaimana kita kerja, bagaimana respon kita, tanggung jawabnya kita."

Lebih lanjut, ia juga menganggap bahwa komunikasi dalam kepemimpinan juga menjadi hal yang sangat penting. "Menjadi *leader* juga harus bisa komunikatif. Bisa menjelaskan targetnya dan outputnya. Cara kita berkomunikasi juga harus konstruktif."

Menurutnya, berkomunikasi secara konstruktif dan asertif adalah keterampilan penting bagi seorang pemimpin. Ini membantu membangun hubungan yang sehat dengan anggota tim, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif.

Di lain sisi, Eko juga sangat terbuka untuk menerima kritik yang membangun.

"Saya juga lebih senang berhadapan dengan orang yang kritis, yang bisa mempertanyakan sebab-akibat. Dibandingkan dengan orang-orang yang 'nerima' aja", ujar Eko.

"Kalau kita memberikan contoh yang tidak tepat, takutnya kita akan membawa habit yang kurang baik", tambahnya.

Eko telah mendapatkan berbagai pelajaran berharga dari setiap tantangan yang ia hadapi. Menurutnya, setiap permasalahan dan rintangan yang ia hadapi, harus diyakini bahwa akan ada jalan keluarnya. "Apapun, ya kalau kita ada kemauan keras.. *Nggak* ada yang *nggak* bisa."

"Pesan juga untuk para penerus Bukit Asam, jangan melupakan untuk memanfaatkan kemudahan teknologi. Jangan *phone-nya* aja yang '*smart-phone*', tapi kita juga harus bisa *smart* memanfaatkan teknologi". Dengan latar belakang akuntansi dan keuangan yang dimiliki, Eko yakin bahwa setiap kemudahan teknologi yang bisa dimanfaatkan, pasti akan ada biaya yang mampu di-efisiensi.

Terakhir, pria yang hobi *Mountain Bike* ini positif bahwa Bukit Asam akan terus menjadi perusahaan energi kelas dunia, memberikan kontribusi terbaiknya kepada Indonesia. "Harus kita yakini lah, karena hingga sampai saat ini sumber daya alam yang kita kelola memberikan pengaruh ekonomi yang cukup besar, khususnya sebagai sumber energi listrik di Indonesia", tutupnya.

 Risa Adriani

Working as a Risk Analyst

Oleh Safrun Robiallah

Halo, saya Robi, salah satu insan Bukit Asam. Saat ini, *Alhamdulillah*, sudah masuk tahun ke-4 saya bekerja di Bukit Asam. Posisi sekarang adalah analis risiko korporat, satuan kerja Manajemen Risiko (MR). Sebagai informasi, Vice President Manajemen Risiko adalah Bu Efi Fidinilah, dibantu dua Assistant Vice President (AVP), Pak Boni Susanto sebagai AVP Risiko Korporat dan Pak Aditya Kusuma Putra sebagai AVP Risiko Bisnis & Stratejik.

Sesuai namanya, sebagai analis risiko korporat pekerjaan yang kami lakukan tidak jauh-jauh dari 'menganalisis' dan 'memonitoring' potensi risiko perusahaan. Terkesan 'berat' namun kalau dijalani dengan ikhlas dan bertanggung jawab, insyaallah, selesai kok, he...he....

Kami, tentu saja, harus selalu 'available 'n ready' dalam kondisi apapun, baik itu menjalankan tugas rutin maupun yang 'additional'. Sebagai analis, pekerjaan rutin yang kami lakukan adalah melakukan *updating* atas Key Risk Indicator (KRI) Operasional di Bukit Asam, *updating* profil risiko korporat, *site visit* monitoring risiko satuan kerja, pendampingan manajemen risiko pada Anak dan Afiliasi Perusahaan di Bukit Asam sampai membuat kajian risiko atas rencana keputusan yang berdampak pada perusahaan.

Oh ya, *anw*, memang masih banyak pekerjaan lainnya. Tapi, itu masih sesuai beban kerja kok.

Bulan lalu, misalnya, kami melakukan kegiatan *site visit* ke salah satu lokasi tambang Bukit Asam di Izin Usaha Pertambangan (IUP) Muara Tiga Besar. Ya, itu tadi, apalagi kalau bukan sebagai *risk analyst*.

Agar kajian risiko yang kita buat lebih tepat sasaran, *site visit* ini adalah mutlak. Dengan cara ini, kita lebih memahami kondisi lapangan dan dengan



demikian kita tahu proses pekerjaan yang sebenarnya. Kita mulai dengan dengan penetapan *scope*, konteks dan kriteria yang akan dilakukan pengamatan, asesmen risiko atas pekerjaan di Lokasi. Kemudian, kita menganalisis risiko-risiko krusial, evaluasi risiko, perlakuan risiko hingga pelaporan risiko. Pokoknya, kami melakukan itu secara terstruktur dan menyeluruh. Keren kan?

Untuk menunjang kualitas pekerjaan, tentunya, kami selalu meningkatkan *capacity* dengan berbagai training/workshop yang relevan dengan *job desk* kami. Alasannya simple, kok. *Output* pekerjaan yang kami sajikan merupakan hasil terbaik yang dapat kami berikan.

Walaupun pekerjaan yang kami lakukan terkesan 'serius', kami sebagai tim MR selalu menyempatkan untuk melakukan refreshing, katakanlah sekadar 'healing tipis'. Ini penting untuk menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Istilah zaman sekarang, sebagai 'work-life balance'.

Intinya, bekerja di satuan kerja Manajemen Risiko atau satuan kerja manapun di Bukit Asam seru kok. Ada

“

Untuk menunjang kualitas pekerjaan, tentunya, kami selalu meningkatkan *capacity* dengan berbagai training/workshop yang relevan dengan *job desk* kami. Alasannya simple, kok. *Output* pekerjaan yang kami sajikan merupakan hasil terbaik yang dapat kami berikan.

'challenge' tersendiri yang harus kita hadapi. Yang penting, kita tetap semangat, kerja keras, kerja tuntas, dan bertanggung jawab dengan tugas yang diamanahkan. Insyaallah, berkah hasilnya. Aamiin.

Oh ya, sekali lagi, nama saya Robi. Lengkapnya, Safrun Robiallah. Itulah cerita singkat dari saya sebagai salah seorang insan Bukit Asam yang saat ini bertugas di Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Salam. 📧

Matahati

act to inspire



Menjaga FUNGSI SUNGAI

16

**BERTUMBUH
BERSAMA
MASYARAKAT**

22

**KEMARAU
BERIMBAS KE
WAY KAMBAS**

24

**BERINOVASI
DENGAN
LELE**

BERTUMBUH BERSAMA MASYARAKAT

Bukit Asam menggunakan *tagline* 'Bersama Masyarakat Menuju Pembangunan Keberlanjutan', dalam setiap program tujuannya meningkatkan taraf kehidupan masyarakat guna memajukan dan membangun Indonesia yang semakin baik. Tak terkecuali dengan Pelabuhan Tarahan salah satu unit kerja Bukit Asam di Provinsi Lampung, terus bertumbuh dan berkolaborasi dengan masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan ini, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan melakukan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Setiap program dilakukan melalui tahapan sosial mapping, rencana kerja strategis, stakeholder engagement, implementasi dan monitoring, serta pengukuran dampak (SROI atau IKM). Semua tahapan tersebut menjadi satu kesatuan dalam sebuah frame work investment dalam mengintegrasikan program dan wilayah secara holistik. Tahapan ini dilakukan agar intervensi pemberdayaan kepada masyarakat benar-benar tepat sasaran, bermanfaat dan berkelanjutan.

Program kolaborasi positif terutama dilakukan bersama warga Ring 1 Pelabuhan Tarahan, berbagai program pendampingan pemberdayaan dan pembangunan sumber daya masyarakat telah dilakukan. Mulai dari penanaman stunting, pemberdayaan UMKM, budidaya perkebunan dan ternak, dibidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, perubahan iklim dan ekonomi kreatif lainnya.

Lebih jauh dan luas lagi, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan pun menjangkau berbagai kelompok masyarakat dan mitra potensial lainnya untuk mencapai pertumbuhan masyarakat di Provinsi Lampung. Beberapa lokasi di berbagai Kabupaten dan Kota telah mendapatkan pendampingan, keberhasilan pendampingan mendapat berbagai penghargaan,

termasuk Proper Emas.

Pencapaian Proper Emas berawal dari program Cahaya Keemasan Pulau Tegal yang dilakukan didaerah 3T (tertinggal, terpencil dan terdepan) di Pulau Tegal, sebuah pulau di pesisir perairan Lampung. Sentuhan pendidikan melalui PKBM dan beasiswa membuat anak-anak sudah mengenyam pendidikan sampai perguruan tinggi, membangun PLTS untuk meningkatkan ekonomi UMKM dan industri kapal, membangun pulau digital, transplantasi terumbu karang menjaga ekosistem laut dan berbagai program lainnya. Saat ini masyarakat Pulau Tegal terus bertumbuh dan kehidupan layak sudah hampir sama dengan masyarakat daratan.

Program lain yang terintegrasi di berbagai wilayah terus bergulir dengan judul *Bamboo For Life* dan *Bahtera Bambu* yang konsentrasinya dibidang budidaya dan hilirisasi bambu. Program hilirisasi bambu yang terkenal dengan membuat tusuk sate dan pupuk organik cair ini cukup luas dampaknya karena melibatkan ribuan lansia, kaum disabilitas, pemberdayaan perempuan, pembinaan di lapas wanita, peningkatan produksi pertanian dan UMKM kriya bambu. Saat ini dengan tumbuh mandiri masyarakat dalam program ini telah menghasilkan CSR to CSR, pengelolaan melalui lembaga usaha yang dibentuk telah berkontribusi kepada masyarakat lainnya.

Saat ini dan kedepan, Bukit Asam Pelabuhan Tarahan bersama masyarakat Desa Sidodadi Kabupaten Pesawaran dalam program *Mangrove Rangers* akan menjadi babak baru pengembangan masyarakat. Melalui pelestarian mangrove, berbagai peluang

terus tumbuh dan terlihat dengan telah jalannya beberapa program. Keberadaan ecowisata mangrove menjadi magnet bagi wisatawan dan triger bagi masyarakat disekitar untuk terus bangkit. Sama dengan program lainnya, kampung bahari Sidodadi akan menjadi mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, taraf hidup yang baik dan menjaga kelestarian lingkungan.

Bukit Asam Pelabuhan Tarahan dalam bertumbuh bersama masyarakat, juga bersinergi dengan berbagai stakeholder agar program yang direncanakan terwujud dengan baik. Kolaborasi dengan pemerintah, akademisi atau perguruan tinggi dan komunitas lainnya akan membawa benefit tersendiri kepada perusahaan dalam menjalankan program sesuai sasaran Sustainable Development Goals (SDG's) dalam bingkai Environmental, Social dan Governance (ESG). 

Salam

Hamdani B Yusdi

AVP SDM, Umum, Keuangan, CSR
Bukit Asam Pelabuhan Tarahan



Empati UNTUK MASYARAKAT

Pegawai baru Bukit Asam mengikuti kegiatan kemasyarakatan dengan tinggal bersama mereka untuk mempertebal rasa empati kepada masyarakat.

Sebanyak 78 pegawai baru Bukit Asam mengikuti BA FOR SOCIETY on Boarding BAMT 2023. program ini salah satu rangkaian program onboarding bagi pegawai baru di Bukit Asam, dimana para "new corner" akan tinggal dan memberikan kontribusi bagi warga di sekitar lingkungan perusahaan.

Tujuan BA FOR SOCIETY sesuai dengan *noble purpose* "We Explore for Civilization Prosperity and a Brighter Future" BA for Society hadir untuk mewujudkan cita-cita mulia tersebut. Selain itu, BA for Society juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati pegawai terhadap lingkungan sekitar.

Dalam kegiatan yang berdurasi 5 hari tersebut, dimulai dari tanggal 4-8 November 2023, peserta mengikuti kegiatan kemasyarakatan dan diharapkan peserta dapat berkontribusi untuk kegiatan *community development*.

Terdapat 13 desa yang menjadi tujuan kegiatan ini, yaitu Kelurahan Air Lintang, Desa Karang Raja, Desa Tanjung Raja, Desa Tegalrejo, Kelurahan Tanjung Enim Selatan, Desa Keban Agung, Desa Pulau Panggung, Desa Tanjung Lalang, Desa Penyandingan, Desa Seleman, Desa Tanjung Karang, Desa Tanjung Agung, Desa Matas.

VP SDM Strategik Bukit Asam Fenny Widyastuti mengatakan teman-teman

akan di terjunkan ke desa-desa selama 1 minggu kedepan, "Silahkan memberikan manfaat sebanyak-banyaknya, dan selama di sana tolong jaga *attitude*-nya di masyarakat, para peserta memberikan dampak atau menggali potensi yang ada di desa dan selalu semangat mengikuti program #BAForSociety."

Bertempat yang sama AVP Community Engagement & Partnership Sustainability Bukit Asam Listati mengatakan #BAForSociety itu adalah kesempatan luar biasa yang diberikan oleh Perusahaan Bukit Asam untuk para pegawai baru bisa bersosialisasi dengan lingkungan. "Kalian membawa nama baik Bukit Asam. Jaga Akhlak dan berikan yang terbaik kepada masyarakat," ujarnya.

Turut hadir dalam acara tersebut VP SDM Strategik Bukit Asam Fenny Widyastuti, AVP Community Engagement & Partnership Sustainability Bukit Asam Listati, AVP Sustainable Economy, Social & Environment Mustafa Kamal, AM Sustainable Community Development Dewa Made Dwi Parmana, Pembina Komunitas Weny Yuliastuti, AVP Learning And Development Reviyanto, AM Pengembangan Leadership Pundhi Ramandha Khuldi.

📧 Tyas S. Adi Wibowo





DERTI MENJAGA MASYARAKAT

Sebanyak 40 anak dan 155 lansia mengikuti kegiatan pengobatan gratis yang diselenggarakan Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati.

Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati (Derti) kembali menggelar Sunatan Massal dan Pengobatan Gratis untuk warga ring 1 perusahaan. Sebanyak 40 anak dan 155 orang berusia lanjut mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan pada 25 Oktober 2023. Sunatan massal dan pengobatan gratis ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan dalam

memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Kegiatan sosial ini berlangsung marak. Tampak, Lurah Kertapati, Sri Endang Kurniawati, SH, Camat Kertapati, Khaerul Minsyar, SE, M.Si, Plt Kapolsek Kertapati, IPTU Zuned ikut hadir. Juga, ada Perwakilan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), Budiono, Bhabinkamtibmas Kertapati, Benny, Babinsa Kertapati, Eriyanto serta ketua RT dan perwakilan warga Kertapati yang turut berpartisipasi.

General Manager (GM) Unit Dermaga Kertapati Ichsan Aprideni menyampaikan bahwa perusahaan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi wilayahnya. Sunatan massal dan pengobatan gratis ini adalah salah satu wujud kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar.

“Sunatan massal dan pengobatan gratis kali ini diadakan sebagai salah satu kepedulian terhadap masyarakat sekitar,” kata Ichsan Aprideni. “Kita tahu, maraknya kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) memberikan dampak kesehatan pada masyarakat, terutama wilayah Kelurahan Kertapati. Banyak diantara mereka yang terkena penyakit ISPA. Jadi, acara ini bukan hanya tentang sunatan dan pengobatan semata, tetapi juga berfokus pada upaya kesehatan dan pelayanan kepada masyarakat.”

Tentu saja, anak-anak yang mengikuti sunatan massal ini juga mendapatkan pelayanan kesehatan secara gratis, termasuk pemeriksaan kesehatan umum dan pemberian vitamin. Selain itu, mereka juga menerima paket perlengkapan sekolah dan berbagai bingkisan dan *goodie bag* sebagai bagian dari program bantuan pendidikan untuk peserta Sunatan Massal.

Masyarakat setempat menyambut hangat acara sunatan massal dan pengobatan gratis tersebut. Mereka berharap tradisi ini terus berlanjut agar kualitas hidup masyarakat di wilayah itu tetap terjamin.

E Tri Rusyda Utami

“

Acara ini bukan hanya tentang sunatan dan pengobatan semata, tetapi juga berfokus pada upaya kesehatan dan pelayanan kepada masyarakat.”

TAK LAGI BERGANTUNG HUJAN

Sejak adanya PLTS para petani Desa Karang Raja, Muara Enim, bisa menggarap sawah mereka dua kali setahun.

Para petani di Desa Karang Raja, Muara Enim, tetap pergi ke sawah meski kemarau panjang melanda. Sawah-sawah tetap basah dan hamparan padi menghijau. Itu semua berkat adanya Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk irigasi lahan pertanian di Desa Karang Raja yang dibangun PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam). PLTS irigasi ini beroperasi sejak Februari 2023.

Bakhtiar, Ketua Kelompok Tani Raja Makmur, menuturkan bahwa biasanya para petani di Desa Karang Raja tak bisa menggarap sawah saat musim kemarau. Sebab, sebelumnya para petani mengandalkan sawah tadah hujan.

Sekarang, ada PLTS yang menghidupkan 2 unit pompa irigasi untuk menyedot air sungai, yang kemudian didistribusikan ke sawah warga. "Biasanya kalau musim kemarau, kami tidak bisa menggarap sawah. Dengan diberikannya bantuan PLTS untuk irigasi dari Bukit Asam, kami bisa menanam enggak tergantung musim lagi. Itu yang kami rasakan sebagai petani," kata Bakhtiar.

Sebagai informasi, PLTS irigasi di Desa Karang Raja terdiri dari 76 modul yang masing-masing berkapasitas 500

Wattpeak (Wp), total kapasitas PLTS mencapai 38 Kilowatt peak (kWp). Sementara, lahan yang sudah dialiri seluas kurang lebih 35 hektare (ha). Sebanyak 121 petani memperoleh manfaat dari PLTS Irigasi Desa Karang Raja.

Bakhtiar mengungkapkan, sebelumnya petani hanya bisa panen sekali dalam setahun karena mengandalkan air hujan untuk menanam. Di tahun ini, petani Desa Karang Raja bisa panen 2-3 kali. "Kami menanam padi Ciherang. Sebelum ada PLTS hanya 1 kali panen. Produktivitas tergantung cuaca, sekarang meningkat karena ada PLTS irigasi dan sekarang kami sudah tanam 2 kali," ujarnya.

VP Sustainability PT Bukit Asam Tbk (Bukit Asam) Hartono menjelaskan, program PLTS irigasi dijalankan Bukit Asam untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) poin 7 yakni menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. Selain itu SDGs poin 8, yaitu menciptakan pekerjaan layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Pembangunan PLTS irigasi merupakan upaya Bukit Asam untuk mendorong pemanfaatan energi terbarukan, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Sejalan dengan Noble Purpose (tujuan mulia) Bukit Asam sebagai anggota Grup MIND ID, yaitu membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik," ucap Hartono.

Tak hanya di Desa Karang Raja, Bukit Asam telah membangun PLTS irigasi di 5 titik lokasi lain, antara lain Talawi Mudik (Sawahlunto, Sumatera Barat), Trimulyo (Pesawaran, Lampung), Tanjung Raja (Muara Enim, Sumatera Selatan), Nanjungan (Lahat, Sumatera Selatan), dan Rejosari Mataram (Lampung Tengah, Lampung). Total kapasitas terpasang 6 PLTS irigasi ini mencapai 192 kWp.

Michael Agustinus, Tyas S. Adi Wibowo, Erizaldi





MENJAGA FUNGSI SUNGAI

Bukit Asam merehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) seluas 234,25 hektar di Kabupaten Muara Enim.

Tak perlu berbantah-bantah bahwa sungai itu penting. Manfaatnya banyak, mulai dari mencuci, sumber air minum sampai sebagai sumber mata pencaharian. Masyarakat juga memanfaatkan sungai sebagai tempat penampungan air, sarana transportasi, rekreasi, dan sumber irigasi bagi pertanian.

Menjaga sungai secara tak terhindarkan juga menjaga daerah aliran sungai, biasa disingkat DAS. Dalam hal ini, Bukit Asam telah merehabilitasi dua lokasi DAS di Kabupaten Muara Enim. Luasnya pun tak tanggung-tanggung, yaitu 234,25 hektar dengan rincian kawasan Hutan Kota H Kalamudin Djinab seluas 18,77 hektar dan Kawasan Hutan

Lindung Bukit Jambul Gunung Patah seluas 215,48 hektar.

Ekspose dan Serah Terima Pekerjaan Rehabilitasi DAS kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) pada 27 November 2023 menandai keberhasilan itu. Bukit Asam menyerahkan Pekerjaan Rehabilitasi DAS kepada LHK wilayah seluas 234,25 hektar.

Bukit Asam melakukan rehabilitasi karena itu merupakan kewajiban perusahaan sebagai pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH).

Sebagai informasi, DAS adalah hamparan wilayah, atau kawasan, yang dibatasi oleh pembatas topografi (punggungan bukit) yang menerima, mengumpulkan air hujan, sedimen dan

unsur hara serta mengalirkannya melalui anak-anak sungai dan keluar pada sungai utama ke laut atau danau. Pengelolaan DAS merupakan upaya mengendalikan hubungan timbal-balik antara sumber daya alam dengan manusia dan segala aktivitasnya. Tujuannya, tentu saja untuk membina kelestarian ekosistem serta meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam bagi manusia.



DAS bermanfaat untuk berbagai kepentingan pembangunan, misalnya untuk areal pertanian, perkebunan, perikanan, permukiman dan sebagainya. Semua kegiatan tersebut akhirnya adalah untuk memenuhi kepentingan manusia, khususnya peningkatan kesejahteraan. Jadi, kalau tak ditangani dengan baik, DAS dapat menimbulkan dampak lingkungan yang tentu saja berpengaruh pada kehidupan.

Memang, pengelolaan DAS itu tak gampang, untuk tidak menyebutnya rumit, karena menyangkut berbagai sektor. Dari sini, sinergi adalah suatu keharusan. Bagaimanapun, DAS sangat diperlukan bukan hanya untuk kepentingan menjaga kemampuan produksi atau ekonomi

semata, tetapi juga untuk menghindarkan dari bencana alam yang dapat merugikan seperti banjir, longsor, kekeringan dan lain-lain.

Menurut Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, konservasi lingkungan merupakan upaya pihaknya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. "Sebagai perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, tentunya langkah ini mendukung keberlangsungan perusahaan supaya bisa terus menghasilkan energi untuk negeri," ungkapnya.

Bukit Asam telah menanam sebanyak 10.505 batang pohon ditanam untuk memulihkan DAS di Hutan Kota H.



Kalamudin Djinab. Jenis-jenis pohon yang ditanam, antara lain pohon bayur, meranti, ketapang, merbau, angsana, eukaliptus, dan jelutung. Ada pula pohon buah-buahan, seperti matoa, jambu mete, mangga, duku, ceri dan durian. Sementara, di Kawasan Hutan Lindung Bukit Jambul Gunung Patah, Bukit Asam menanam kurang lebih 241.392 batang pohon, antara lain pohon kayu Afrika, kayu rimau, nangka, kemiri, hingga alpukat.

"Perusahaan berharap hasil buah-buahan pada lahan yang digarap masyarakat tersebut dapat menciptakan nilai tambah ekonomi dan penghasilan masyarakat lokal," kata Niko.

Sebagai informasi, dalam rehabilitasi DAS di Muara Enim, Bukit Asam bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti Kementerian LHK, Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Musi, dan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel). Kemudian, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Muara Enim, Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesatuan Pengelolaan Hutan VIII Semendo serta masyarakat di sekitar lokasi Hutan Lindung Bukit Jambul Gunung Patah.

Sampai November 2023, total lahan rehabilitasi DAS yang telah diserahkan ke pemerintah mencapai 687,25 ha. Rinciannya, 453 ha pada 2018 dan 234,25 ha pada 27 November 2023. Kemudian, rehabilitasi DAS yang dalam proses penanaman dan pemeliharaan saat ini adalah 4.509,78 ha. Pada 2024, Bukit Asam menargetkan rehabilitasi DAS di lokasi baru seluas 5.000 ha.

Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati

“ Menurut Niko Chandra, Sekretaris Perusahaan Bukit Asam, konservasi lingkungan merupakan upaya pihaknya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. “Sebagai perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, tentunya langkah ini mendukung keberlangsungan perusahaan supaya bisa terus menghasilkan energi untuk negeri,” ungkapnya.



KEMARAU BERIMBAS KE WAY KAMBAS

Dampak kemarau membuat beberapa titik kebakaran di area Taman Nasional Way Kambas Lampung. Bukit Asam Pelabuhan Tarahan membantu menanggulangi.

Selama 2 bulan terakhir, kebakaran lahan di Taman Nasional Way Kambas terjadi di setidaknya 6 titik. Saat ini tim tengah memetakan lokasi kebakaran. Tidak menutup kemungkinan kebakaran akan bertambah setelah dipetakan. Atas kejadian kebakaran lahan di Taman Nasional Way Kambas oleh pemburu liar tersebut, pihak TNWK pun berkoordinasi dengan TNI-Polri untuk melakukan penyelidikan. Mereka akan mengejar para pelaku yang sengaja membakar lahan.

Sekadar mengingatkan, Taman Nasional Way Kambas terkenal sebagai

tempat konservasi gajah sumatera yang merupakan hewan asli Pulau Sumatera. Kawasan ini terdiri dari hutan air rawa dengan hamparan padang rumput, semak belukar, serta hutan pantai. Luas secara keseluruhan mencapai 125.000 hektar. Jumlah gajah yang dilatih di Way Kambas mencapai 256 gajah.

Gajah-gajah tersebut nantinya akan disebar ke sejumlah kebun binatang yang ada di Indonesia. Sudah hampir tiga tahun Taman Nasional Way Kambas ditutup sementara. Alasan pertama karena pandemi Covid-19 sehingga tempat ini menutup pintu untuk

kunjungan wisata. Lalu belakangan, momentum penutupan sementara Taman Nasional Way Kambas dimanfaatkan untuk mengevaluasi pengelolaan tempat konservasi ini.

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan turut prihatin atas kejadian kebakaran hutan yang menimpa Taman Nasional Way Kambas. Tak tinggal diam, Unit Pelabuhan Tarahan memberikan bantuan penanggulangan bencana untuk Taman Nasional Way Kambas berupa 1 unit mesin pompa air full set dan jet shooter 20 liter pada 9 November 2023 di Lampung Timur kepada Pengurus Taman Nasional Way Kambas yaitu Bapak Sukatmoko selaku Humas.

Selain memberikan bantuan untuk Taman Nasional Way Kambas, Bukit Asam juga diajak ke pusat pelatihan gajah untuk bertemu dan bermain dengan gajah yang berada disana. Kami juga ikut memberi makan gajah, memandikan gajah dan foto bersama dengan gajah yang serta melihat gajah-gajah disana

berlatih untuk penyambutan tamu selamat datang.

Kegiatan ini adalah aksi konkret dalam meningkatkan upaya konservasi untuk melestarikan gajah sumatera yang merupakan satwa prioritas terancam punah di Provinsi Sumatera Selatan. Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatrensis*) adalah subspecies dari gajah Asia (*Elephas maximus*) yang berasal dari pulau Sumatera. Gajah ini merupakan satu dari 3 subspecies Gajah Asia, selain gajah Sri Lanka (*Elephas maximus maximus*) dan gajah India (*Elephas maximus indicus*). Gajah Sumatera dapat mencapai tinggi 2 hingga 3,2 meter, dan berat 4000 kg. Gajah ini sangat langka dan terancam punah, sehingga perlu bagi kita melakukan pelestarian untuk menjaga gajah Sumatera ini.

 Gilang Bayu Pradana, Clarissa Aurellia



9 FAKTA UNIK TENTANG GAJAH

1 Keluarga gajah dipimpin oleh seekor betina

2 Gajah hanya butuh tidur selama 4 jam

6 Gajah betina hamil selama hampir 2 tahun

3 Gajah Menghabiskan 16 jam waktunya untuk makan

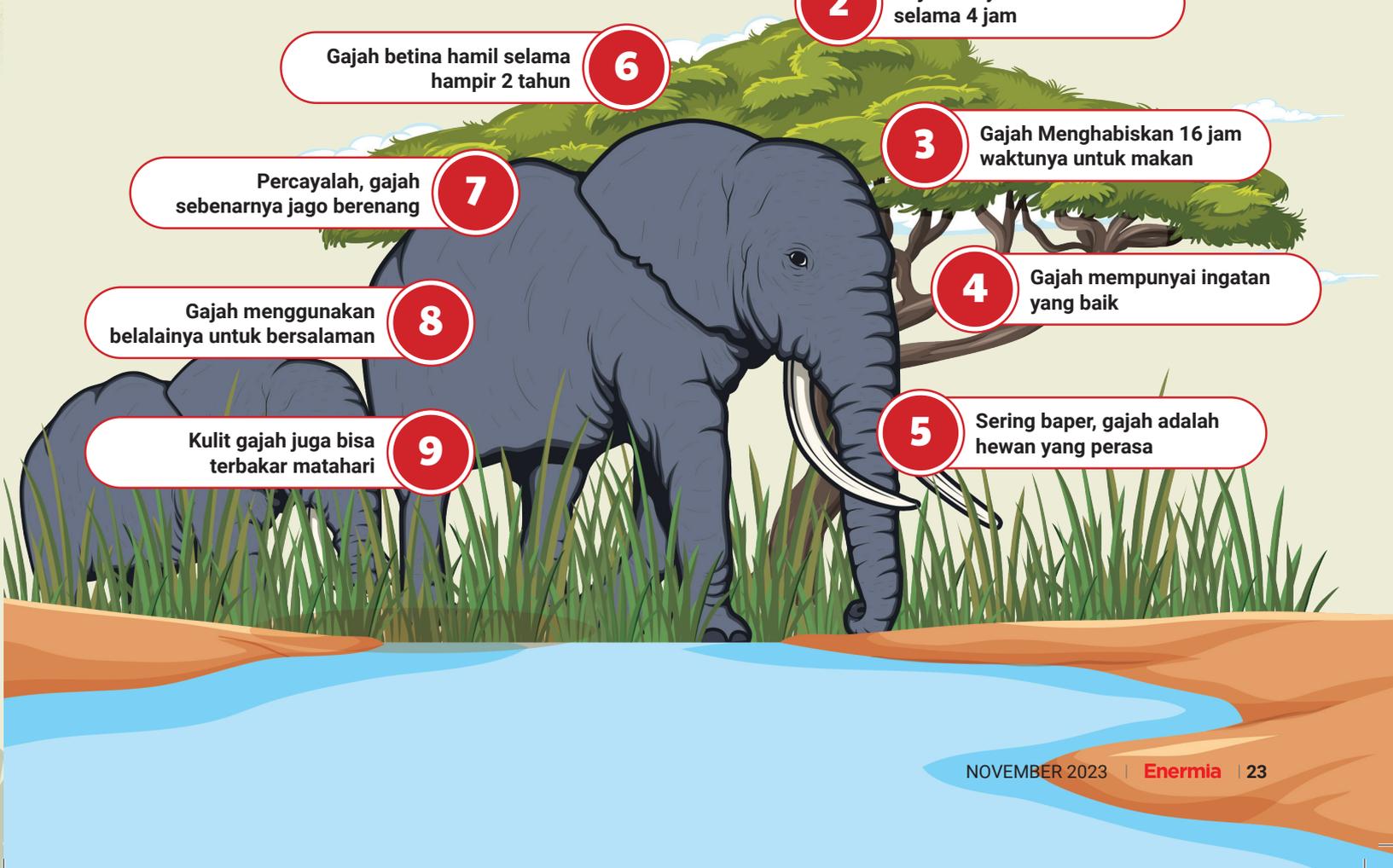
7 Percayalah, gajah sebenarnya jago berenang

4 Gajah mempunyai ingatan yang baik

8 Gajah menggunakan belainya untuk bersalaman

5 Sering baper, gajah adalah hewan yang perasa

9 Kulit gajah juga bisa terbakar matahari



BERINOVASI DENGAN LELE

Rule Athallah adalah rumah lele Athallah bergerak di bidang budidaya ikan lele dan aneka olahannya. Produk olahannya beragam mulai dari kemplang sampai abon.

Programnya disebut LENTERA Sukamoro, atau Lele Olahan Membawa Sejahtera di Sukamoro. Ini merupakan program pemberdayaan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Tujuannya, apa lagi kalau bukan untuk menciptakan peluang usaha serta lapangan pekerjaan yang baru serta menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan ibu-ibu rumah tangga.

Melalui pelaksanaan program LENTERA, masyarakat kelurahan Sukamoro khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Rule Athallah mampu bertindak mengatasi masalah ekonomi dengan kegiatan budidaya dan pengolahan ikan lele menjadi komoditas bernilai ekonomi yang laku di pasaran.

Salah satu kelompok yang dilibatkan dalam program ini adalah Rule Athallah, akronim dari Rumah Lele Athallah. Berlokasi di Jalan Talang Buluh RT 28 Km 18, Sukomoro Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Rule Athallah berbagai produk dari ikan lele ini. Sebut saja, mulai dari kemplang, abon, kerupuk sampai lele asap. Pokoknya, di tempat ini semua bagian dari lele tak ada yang tersisa, semuanya diolah menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomi.

Rule Athallah adalah rumah lele Athallah bergerak di bidang budidaya ikan lele dan aneka olahannya, telah berdiri dan mendapat izin usaha dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) : 124000531507 pada 10 Mei 2021.

Ketua Rule Athallah adalah Siti Sulaiha. Alumni Universitas Bengkulu

“ Lele merupakan salah satu komoditas perikanan yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia,” Siti mengatakan. Benih ikan lele mudah didapatkan, usia panen relatif singkat selama 2,5 bulan sudah bisa panen, harga terjangkau dan perawatan ikan lele cukup mudah dilakukan.”



Jurusan Kesejahteraan Sosial menyebutkan Bukit Asam Unit Derti memberikan banyak fasilitas, termasuk biaya untuk perbaikan kolam, pembuatan kemasan berlogo PTBA, biaya pembelian bibit dan pakan, pengadaan mesin *submersible* 400 w dan mesin *submersible* ¾ hp, mesin vakum, mesin *sealer*, kabel mesin celup, karung, karet untuk alas mesin.

“Lengkaplah,” ujar Ibu dari tiga orang anak itu senang.

“Lele merupakan salah satu komoditas perikanan yang paling banyak dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia,” Siti mengatakan. Benih ikan lele mudah didapatkan, usia panen relatif singkat selama 2,5 bulan sudah bisa panen, harga terjangkau dan perawatan ikan lele cukup mudah dilakukan.”

Siti mengatakan usahanya mempekerjakan tiga orang untuk membuat produk olahan lele tersebut. “Kita memilih lele yang besar. Daging dibuat abon, kulit ikan lele dibuat keripik sedangkan bagian tulang dibuat aneka kerupuk dan kemplang, telurnya dibuat ‘bekasem’ (makanan khas sumsel) yang difermentasi bersama nasi, lele berbumbu dan siap goreng (Let’s go) dan sambal lingkung,” dia menambahkan.

Menurut Siti, lele-lele tersebut didapatkan dari hasil panen ikan sendiri dan pembudidaya lele lainnya di lingkungan sekitar. “Untuk kolam sendiri luasnya kurang lebih 20 x 20 m dengan jumlah kolam sebanyak 45 unit. Tiap kolam dapat berisikan 200-300 ikan,” dia menjelaskan.

Terakhir, Ibu Siti Sulaiha mengucapkan terima kasih kepada PT Bukit Asam Tbk dalam bimbingan dan dukungan atas kelancaran usaha yang mereka laksanakan dan berharap kegiatan ini dapat mengatasi pengangguran, menambah pendapatan serta dapat meningkatkan taraf hidup terutama bagi ibu-ibu rumah tangga.

E Tri Rusyda Utami

INTERNALISASI NILAI-NILAI AKHLAK

Pegawai baru mengenal dan memahami pentingnya budaya perusahaan, termasuk perilaku budaya sejak awal masuk ke perusahaan.

Bukit Asam terus berkomitmen dalam melaksanakan budaya atau Core Values BUMN, yakni AKHLAK pada seluruh Satuan Kerja (satker) dan seluruh pegawai, termasuk untuk pegawai baru di perusahaan. Guna mengenalkan lebih dalam mengenai budaya AKHLAK, Bukit Asam mengagendakan AKHLAK Team Building bagi 119 pegawai baru pada 30-31 Oktober 2023.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memahami pentingnya budaya perusahaan termasuk perilaku budaya sejak awal masuk ke Perusahaan. Selain itu juga agar pegawai memiliki landasan melalui panduan perilaku budaya sebagai *guideline* dalam berperilaku.

AKHLAK Team Building dimulai dengan melakukan pemetaan *value*

diri berdasarkan *value card* yang telah diselenggarakan dengan AKHLAK. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana para pegawai telah merepresentasikan budaya perusahaan meskipun baru menjadi pegawai. Harapannya pemetaan ini dapat menjadi gambaran bagaimana Sumber Daya Manusia perusahaan memandang dirinya.

Setelah pemetaan *value card*, kegiatan dilanjutkan dengan memainkan berbagai games yang masing-masing merepresentasikan budaya AKHLAK. Tak hanya bermain, namun terdapat refleksi terhadap games yang telah dimainkan. Peserta diminta untuk menganalisis nilai apa yang tercermin dari games tersebut, didampingi oleh fasilitator.

Tak hanya melalui *games*, diakhir agenda para peserta mendapatkan tugas

untuk menggambarkan bagaimana perusahaan ke depan yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan saat ini untuk melihat pandangan pegawai terhadap perusahaan.

Mari simak apa kata pegawai baru dengan adanya AKHLAK Team Building.

"Saya berterima kasih diberi kesempatan sebagai peserta dalam kegiatan AKHLAK Team Building. Pelaksanaan AKHLAK Team Building berjalan dengan baik dan ilmu pemahaman tentang Culture Budaya menambah wawasan saya sehingga mendorong dan memperkuat perilaku AKHLAK. Melalui AKHLAK Team Building saya lebih memahami tentang AKHLAK sehingga harapannya dapat memberikan ilmu dan pemahaman budaya kepada rekan kerja yang lain supaya terwujud Strategi Bisnis BA menjadi Perusahaan Energi Kelas Dunia yang Peduli Lingkungan. Satu hal yang berkesan saya dipercaya untuk menjadi pemimpin dalam kelas. Itu menjadi pengalaman yang luar biasa dan dari itu saya menerima pendapat ataupun masukan ide-ide dari rekan kerja lintas satker sehingga menambah wawasan saya."

– Yudo Haryanto

“ AKHLAK Team Building dimulai dengan melakukan pemetaan *value* diri berdasarkan *value card* yang telah diselenggarakan dengan AKHLAK.



"Pelaksanaan CB AKHLAK sudah sangat keren, terutama ada nya kegiatan aktif yang membuat kita merasakan langsung harapan dari setiap value dan aplikatifnya seperti apa. Melalui AKHLAK Team Building kita dapat jauh lebih mengenal contoh AKHLAK yang dimaksud seperti apa. Hal yang paling berkesan bagi saya adalah games- gamesnya sangat seru, membangun hubungan interpersonal dengan rekan - rekan yang sebelumnya belum kenal dekat menjadi sangat dekat, dan bersama sama bisa memaknai AKHLAK dengan 1 tujuan yang sama"

– M. Gilang Bachtera

■ Tim Pengembangan Budaya

LOYAL

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rekan-rekan Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Kita tentu sulit membantah bahwa hampir semua perusahaan berusaha keras untuk mendapatkan pegawai-pegawai loyal terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Alasannya sederhana. Hampir semua pakar SDM menyebutkan pegawai yang loyal adalah syarat untuk menumbuh-kembangkan perusahaan. Loyal itu penting.

Dari sini, banyak perusahaan, tentu saja termasuk Bukit Asam, sangat membutuhkan pegawai yang setia, yaitu mereka yang mencintai perusahaan dan pekerjaannya dengan

sepenuh hati. Bahkan, ketika perusahaan sedang menghadapi tantangan yang berat. Pegawai setia akan tetap bertahan, terus memperjuangkan keberadaan dan mengembangkan perusahaan tersebut dengan cara dan kemampuan terbaik mereka. Pegawai yang setia mempunyai rasa memiliki yang tinggi.

Jadi, tak berlebihan kalau MIND ID menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai yang sangat penting, yang salah satu nilainya adalah LOYAL. Kita tahu AKHLAK adalah akronim dari Amanah yang berarti memegang teguh kepercayaan yang diberikan, Kompeten yakni terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, Loyal artinya berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, Adaptif yakni terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan serta Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis.

Para pakar SDM mendefinisikan loyalitas sebagai pegawai yang mengabdikan diri untuk kesuksesan organisasi mereka dan percaya bahwa menjadi pegawai organisasi ini adalah untuk kepentingan terbaik mereka. Mereka tidak hanya berencana untuk tetap bersama organisasi, tetapi mereka juga tidak secara aktif mencari kesempatan kerja alternatif.

Mereka juga mengatakan bahwa ketika pegawai setia pada tempat kerja mereka, mereka akan lebih bersedia untuk berinvestasi dalam pekerjaan mereka, berinovasi dengan ide-ide baru dan berusaha lebih keras. Lagipula, pegawai yang setia adalah pegawai yang bahagia. Artinya, seperti yang dilaporkan Majalah Forbes, pegawai yang bahagia berarti keuntungan besar bagi perusahaan.

Kita tahu bahwa pegawai aset perusahaan yang paling berharga. Mereka harus memiliki perasaan bahwa organisasi Anda menginginkan yang terbaik untuk mereka, dan akibatnya mereka akan terus melakukan yang terbaik dan tidak mencari pekerjaan lain. Mereka adalah orang-orang yang bekerja setiap hari untuk meningkatkan bisnis Anda dan membantu Anda mencapai tujuan, dan pegawai yang setia dapat melakukan keajaiban mutlak untuk masa depan merek Anda.

Saya percaya, apapun situasi, lingkungan dan tantangan yang sedang dan akan dihadapi perusahaan akan dapat kita selesaikan dengan membangun harmoni di seluruh insan-insan Bukit Asam. Mari kita ber-AKHLAK sebagai wujud pengabdian terhadap perusahaan dan negara kita yang tercinta.

Semoga Allah SWT selalu menolong, membimbing dan melindungi kita dalam menjalani kehidupan dan membangun perusahaan tercinta ini. Aamin 🙏

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Suhedi

Direktur Operasi dan Produksi



Menjaga Kinerja Berkelanjutan

Tekanan terhadap industri batu bara tak memadamkan semangat pegawai Bukit Asam untuk menampilkan kinerja optimal.

Bukit Asam tak bisa mengendalikan pasar. "Banyak faktor yang mempengaruhi harga batu bara," Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam. "Sekadar mengingatkan, kita sedang berhadapan dengan lingkungan bisnis yang begitu dinamis. Kalangan bisnis menyebutnya VUCA, singkatan dari *Volatile, Uncertain, Complex, Ambiguous*. Dari sini, tentu saja, Bukit Asam harus lebih responsif, lincah dan adaptif menghadapi situasi tersebut."

Salah satu langkah yang diambil Bukit Asam dalam kondisi ini adalah melakukan efisiensi bisnis, yaitu secara efektif menghasilkan produk dan layanan yang berkaitan dengan jumlah waktu dan uang

yang dibutuhkan untuk memproduksinya. Bukit Asam memanfaatkan sumber daya mereka sebaik mungkin, mengubah tenaga kerja, bahan, dan modal menjadi produk dan layanan yang menghasilkan profit bagi perusahaan.

Perubahan orientasi bisnis itu, kata Farida, tidak terjadi dengan serta-merta. Isu lingkungan di seluruh dunia mendesak aktivitas yang menyebabkan emisi karbon untuk dikurangi, untuk tidak mengatakan diakhiri. Dalam kondisi ini, pemanfaatan energi fosil bukan lagi pilihan yang sehat dalam berbisnis. Tapi, *the show must go on*. Bukit Asam harus hidup terus, harus *sustained* dalam kondisi dan posisi apapun.

"Dalam konteks kita, pendapatan Bukit Asam pada 2023 tak bisa dibandingkan dengan dua atau tiga tahun sebelumnya. Kita tak bisa mengontrol pasar karena banyak faktor yang menentukan," ungkap Farida. "Tapi, dalam kondisi yang sangat berat sekalipun, kita bisa menjaga kinerja keuangan perusahaan. Itu karena kita terus mengoptimalkan pencapaian kinerja operasional dan melakukan efisiensi pada seluruh proses bisnis perusahaan, sejalan dengan target hingga akhir tahun 2023," dia mengungkapkan.

Sebagai informasi, pada Kuartal ke-3 (Q3) 2023 Bukit Asam berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 3,8 triliun. Dari sisi pendapatan, Bukit Asam membukukan sebesar Rp 27,7 triliun. Total aset perusahaan per 30 September 2023 sebesar Rp 36,0 triliun. Dalam kurun waktu itu produksi total perusahaan mencapai 31,9 juta ton, atau naik 15 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 27,7 juta ton.

Kenaikan produksi ini, kata Farida, seiring dengan peningkatan volume penjualan batu bara sebesar 15 persen menjadi 27,0 juta ton. "Perusahaan terus meningkatkan porsi ekspor secara terukur tanpa mengabaikan kebutuhan dalam negeri," dia menjelaskan. "Sepanjang Q3, perusahaan mencatat penjualan ekspor sebesar 11,2 juta ton, atau naik 24 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara realisasi Domestic Market Obligation (DMO) tercatat sebesar 51 persen.

Menurut Farida, ada tiga faktor yang menyebabkan meningkatkan kinerja keuangan Bukit Asam. "Secara *bottom line*, yang pertama dari sisi produksi yang mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun sebelumnya. Tahun ini, kita memiliki target produksi sebesar 41 juta ton. Sementara, kurang lebih pada Q3 saat ini kita telah mencapai produksi sekitar 31,9 juta ton," ujarnya.

"Tapi, pada saat yang sama harga batu bara juga tak seagung tahun sebelumnya. *Average selling price* (ASP) kita juga terkena imbasnya," Farida menjelaskan. "Ada koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar sepanjang periode ini. Rata-rata harga batu bara Indonesia

Coal Index-3 (ICI-3) terkoreksi sekitar 33 persen, dari semula 128,5 dolar AS per ton pada Januari-September 2022 menjadi 86,3 dolar AS per ton pada Januari-September 2023."

Lebih lanjut, Farida mengungkapkan faktor lain dari *bottom line* adalah sisi *cost*. Harga Pokok Penjualan (HPP) juga mengalami kenaikan, di antaranya pada komponen biaya royalti, angkutan kereta api, dan jasa penambangan. "Jadi, Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja baik. Bagaimanapun, Bukit Asam konsisten mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan. Dengan cara ini, penerapan efisiensi secara berkelanjutan dapat dilakukan secara optimal," dia mengungkapkan.

Farida menjelaskan Bukit Asam menjalankan strategi dengan meningkatkan porsi ekspor. Kalau dulu, porsi ekspor batu bara secara rata-rata antara 35-38 persen. Kini porsinya naik sampai 42 persen dari total produksi. "Untuk menjaga laba, kita tingkatkan proporsi ekspor dari sebelumnya hanya 38 persen di tahun lalu kita tahun ini porsinya naik 42 persen. Kemudian dari pembeli juga

semakin variatif dimana sebelumnya di dominasi India dan China, tahun ini mulai melebar bahkan banyak negara di Eropa yang tertarik untuk membeli," dia menjelaskan.

Sampai dengan September 2023, ekspor batu bara di kawasan Asia meningkat sekitar 2 kali lipat. "Dengan semakin beragam mitra pembeli batu bara, maka nilai pendapatn juga akan semakin beragam sehingga mampu mengkompensasi penurunan harga secara rata-rata," Farida mengatakan.

Upaya lain yang ditempuh perusahaan yaitu dengan melakukan efisiensi di semua lini usaha. Salah satu yang dilakukan perseroan adalah dengan melakukan konversi penggunaan alat produksi berbasis tenaga listrik. Cara ini mampu menurunkan biaya produksi, terutama dalam hal pengadaan bahan bakar minyak (BBM). "Upaya-upaya ini kita maksimalkan agar bisa menjaga penurunan pendapatan tidak lebih dalam dari 11 persen. Kita komitmen menjaga kinerja di tahun ini sebab penurunan harga batu bara memang cukup menantang," sambungnya.

Kemudian, dari sisi produksi, lanjut Farida, pihaknya meyakini hingga akhir tahun 2023 mampu mencapai target hingga 41 juta ton. Target ini naik 11 persen dibandingkan tahun 2022 lalu sebesar 37,1 juta ton. "Kita optimis di Q III dan IV karena *demand* batu bara masih tinggi. Kita masih optimis melakukan perkembangan penjualan batu bara terutama ke negara selain China dan India," Farida menegaskan.

Juga, proyek-proyek strategis perusahaan terus berjalan untuk mendukung kinerja Perusahaan. Efektif mulai 7 Oktober 2023, Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel-8 (2x660 MW) telah mencapai status Commercial Operation Date (COD) alias beroperasi secara komersial.

Pembangkit ini menerapkan teknologi Supercritical Steam Generator yang efisien dan ramah lingkungan, juga teknologi Flue Gas Desulfurization (FGD) untuk menekan emisi gas buang. Teknologi FGD ini dapat mengurangi sulfur dioksida dari emisi gas buang pembangkit listrik berbahan bakar batu bara.

Selain itu, Bukit Asam dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) atau PT KAI menyepakati kerangka kerja sama pengembangan angkutan batu bara relasi Tanjung

“ Farida menjelaskan fundamental Bukit Asam sebagai perusahaan tetap bagus. “Kita memiliki cadangan batu bara yang bervariasi. Jika dihitung menggunakan target tahunan 30 juta ton, kita masih bisa melakukan produksi hingga sekitar 100 tahun lagi



Enim Baru – Keramasan pada 12 Oktober 2023 lalu. Hal ini sejalan dengan target Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas angkutan batu bara jalur kereta api menjadi 52 juta ton per tahun pada 2024.

Farida menjelaskan *fundamental* Bukit Asam sebagai perusahaan tetap bagus. "Kita memiliki cadangan batu bara yang bervariasi. Jika dihitung menggunakan target tahunan 30 juta ton, kita masih bisa melakukan produksi hingga sekitar 100 tahun lagi," dia mengungkapkan. "Cadangan batu bara perusahaan di daerah Sumatera Selatan, misalnya, memiliki Gross as Received (GAR) dengan proporsi 4000 dan 7000 antara batu bara kualitas rendah dan kualitas tinggi (*low and high calorific value*). "Jika kita menggunakan asumsi kuartal Q2 yang sebesar 5700 calorific value (CV), angka itu sudah sangat meningkat. Dengan demikian, kondisi fundamental kita kuat," ujarnya.

Sekadar informasi, Gross as Received adalah tampilan besaran nilai kalori calorific value (CV) pada basis as received (AR). Untuk kalori pada kondisi ini memasukkan faktor kadar air total, maka kondisi ini menunjukkan batu bara dalam keadaan siap digunakan.

Tentu saja, kinerja keuangan yang bagus berdampak juga pada perusahaan. "Kita tahu, sebetulnya hasil yang didapat bukan dari BOD tetapi dari seluruh pegawai. Kita sangat mengapresiasi seluruh unit yang berusaha untuk mencapai hasil yang optimal," ujar Farida. "Tentunya, kita tidak hanya meminta *output* produktif saja. Tetapi, apabila menghasilkan (terbukti misalnya pada kuartal 2), kita berupaya agar hasil itu memberikan dampak positif ke pegawai.

Tapi, Farida menambahkan, tidak hanya pegawai yang mendapatkan rejeki tambahan. "Kita juga mengalokasikan sejumlah dana untuk masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari realisasi CSR perusahaan yang sangat baik," dia mengatkan. "Ke depannya proyek Kementerian BUMN untuk CSR akan meningkat alokasi budget-nya. Jadi, memang, kita tekankan bahwa Bukit Asam merupakan bagian dari masyarakat dan pegawai adalah *stakeholder* perusahaan. Kita menghargai keduanya.

Jadi, seperti kata pepatah, '*one good turn deserves another*'. Kalau kita baik, orang lain juga akan baik kepada kita.

■ Tim Redaksi

Farida Thamrin
Direktur Keuangan
dan Manajemen
Risiko Bukit Asam

"Kita Efisien di Semua Lini"

Jajaran manajemen beserta seluruh pegawai Bukit Asam patut menegakkan kepala. Ketika berhadapan dengan situasi yang sulit dan menantang, perusahaan berhasil meraih laba bersih sebesar Rp 3,8 triliun. Dalam kaitannya ini Redaksi Majalah *Enermia* berkesempatan mewawancarai Farida Thamrin, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam, di tengah-tengah kesibukannya yang sangat padat. Berikut petikannya.

Bukit Asam meraih laba secara sangat signifikan pada kuartal ketiga 2023, yaitu sebesar Rp3,8 triliun. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan itu?

Secara *bottom line*, yang pertama dari sisi produksi yang mengalami kenaikan secara signifikan dari tahun sebelumnya. Tahun ini, kita memiliki target produksi sebesar 41 juta ton. Sementara, kurang lebih pada Q3 saat ini kita telah mencapai produksi sekitar 31,9 juta ton. Hanya saja, pada saat yang sama harga batu bara juga tak sebagus tahun-tahun sebelumnya. *Average selling price* (ASP) kita juga terkena imbasnya. Kemudian, yang kedua, terjadi koreksi harga batu bara dan fluktuasi pasar sepanjang periode ini. Rata-rata harga batu bara Indonesia Coal Index-3 (ICI-3) terkoreksi sekitar 33 persen, dari semula 128,5 dolar AS per ton pada Januari-September 2022 menjadi 86,3 dolar AS per ton pada Januari-September 2023."

Terakhir, yang ketiga, faktor lain dari *bottom line* adalah sisi *cost*. Harga Pokok Penjualan (HPP) juga mengalami kenaikan, di antaranya pada komponen biaya royalti, angkutan kereta api, dan jasa penambangan. Jadi, Bukit Asam terus berupaya memaksimalkan potensi pasar di dalam negeri serta peluang ekspor untuk mempertahankan kinerja baik. Bagaimanapun, Bukit Asam konsisten mengedepankan *cost leadership* di setiap lini perusahaan. Dengan cara ini, penerapan efisiensi secara berkelanjutan dapat dilakukan secara optimal.

Sebenarnya, bagaimana situasi fundamental perusahaan, terutama dikaitkan dengan tekanan yang sangat kuat terhadap energi fosil, khususnya batu bara?

Situasi fundamental kita sebagai perusahaan batu bara itu sangat bagus. Kita memiliki cadangan batu bara yang bervariasi. Jika dihitung menggunakan target tahunan 30 juta ton, kita masih bisa melakukan produksi hingga sekitar 100 tahun lagi.

Cadangan batu bara perusahaan di daerah Sumatera Selatan, misalnya, memiliki Gross as Received (GAR) dengan proporsi 4000 dan 7000 antara batu bara kualitas rendah dan kualitas tinggi (*low and high calorific value*). Jika kita menggunakan asumsi kuartal Q2 yang sebesar 5700 calorific value (CV), angka itu sudah sangat meningkat. Dengan



demikian, kondisi fundamental kita cukup *strong*.

Apa strategi Bukit Asam menghadapi kondisi dinamis yang menantang ini?

Banyak, antara lain dengan meningkatkan porsi ekspor. Kalau dulu, porsi ekspor batu bara secara rata-rata antara 35-38 persen. Kini porsinya naik sampai 42 persen dari total produksi. "Untuk menjaga laba, kita tingkatkan proporsi ekspor dari sebelumnya hanya 38 persen di tahun lalu kita tahun ini porsinya naik 42 persen. Kemudian dari pembeli juga semakin variatif dimana sebelumnya di dominasi India dan China, tahun ini mulai melebar bahkan banyak negara di Eropa yang tertarik untuk membeli. Dengan semakin beragam mitra pembeli batu bara, maka nilai pendapatn juga akan semakin beragam sehingga mampu mengkompensasi penurunan harga secara rata-rata. Kita masih optimis melakukan perkembangan penjualan batu bara terutama ke negara selain China dan India.

Bagaimana dengan efisiensi?

Bukit Asam melakukan efisiensi di semua lini usaha. Salah satu yang dilakukan perseroan adalah dengan melakukan konversi penggunaan alat produksi berbasis tenaga listrik. Cara ini mampu menurunkan biaya produksi, terutama dalam hal pengadaan bahan bakar minyak (BBM). Kita maksimalkan agar bisa menjaga penurunan pendapatan tidak lebih dalam dari 11 persen. Kita komitmen menjaga kinerja di tahun ini sebab penurunan harga batu bara memang cukup menantang.

Dalam kondisi semakin kuatnya tekanan terhadap industri penyebab emisi karbon, apa yang dilakukan perusahaan untuk menjaga agar kinerja keuangan tetap kuat dan sehat?

Dari sisi keuangan kami sangat mendukung pengembangan bisnis kedepannya dari perusahaan. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa pada saat eksisting saat ini saja kita termasuk perusahaan yang *liquid*. Asal tahu saja, hutang kita hampir tidak ada. Jika pun ada, itu di level anak perusahaan dan jumlahnya sangat kecil.

Apakah kondisi keuangan Bukit Asam berpengaruh terhadap kesejahteraan pegawai?

Kalau itu, Insya Allah, iya. Seluruh jajaran BOD ini sangat menghargai pegawai. Kita tahu, sebetulnya hasil yang didapat bukan dari BOD tetapi dari seluruh pegawai. Kita sangat mengapresiasi seluruh unit yang berusaha untuk mencapai hasil yang optimal. Kita tidak hanya meminta *output* produktif saja.

Sebetulnya, bukan hanya pegawai saja. Kita juga mengalokasikan sejumlah dana untuk masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari realisasi CSR perusahaan yang sangat baik. Ke depannya proyek Kementerian BUMN untuk CSR akan meningkat alokasi budget nya. Jadi, memang kita tekankan bahwa Bukit Asam merupakan bagian dari masyarakat dan pegawai adalah *stakeholder* perusahaan. Kita menghargai keduanya.

🗨️ Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati



Maintaining The Sustainable Performance

The pressure on the coal industry did not extinguish the enthusiasm of Bukit Asam employees to perform optimally.

Bukit Asam cannot control the market. "Many factors affect coal prices," said Farida Thamrin, Bukit Asam's Director of Finance and Risk Management. We are dealing with a very dynamic business environment. It is called VUCA, which stands for Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous. Hence, Bukit Asam must be more responsive, agile, and adaptive to the situation."

One of the steps Bukit Asam takes in this condition is to do business efficiently, effectively producing products and services related to the amount of time and money needed to produce them. Bukit Asam makes the best use of its resources, turning labor, materials, and capital into products and services that generate profits for the Company.

The change in business orientation, Farida said, took time to happen. Environmental issues around the world are calling for activities that cause carbon emissions to be reduced, to say nothing of ended. Under these conditions, utilizing fossil energy is no longer a healthy option for doing business. Still, the show must go on. Bukit Asam must live on and be sustained in any condition and position.

"In our context, Bukit Asam's revenue in 2023 cannot be compared to two or three years earlier. We cannot control the market because many factors determine it," Farida said. "But, even in very tough conditions, we can maintain the Company's financial performance. That is because we continue to optimize operational performance and make efficiency in

all of the Company's business processes in line with the target until the end of 2023," she revealed.

For information, in the 3rd Quarter (Q3) of 2023, Bukit Asam got a net profit of Rp 3.8 trillion. In terms of revenue, Bukit Asam booked Rp 27.7 trillion. As of September 30, 2023, the Company's total assets amounted to IDR 36.0 trillion. During that period, the Company's total production reached 31.9 million tons, up 15 percent compared to the previous year's 27.7 million tons.

The increase in production, Farida said, was in line with a 15 percent increase in coal sales volume to 27.0 million tons. "The company continues to increase the export portion in a measured manner without ignoring domestic needs," she explained. "Throughout the Q3, the Company recorded export sales of 11.2 million tons, up 24 percent compared to the previous year. Meanwhile, the realization of Domestic Market Obligation (DMO) was recorded at 51 percent.

Farida said three factors led to Bukit Asam's improved financial performance. "On the bottom line, the first is from the production side, which increased significantly from the previous year. This

year, we have a production target of 41 million tons. Meanwhile, in Q3 we have reached production of around 31.9 million tons," she said.

"Still, at the same time, coal prices are also not as good as the previous year. Our average selling price (ASP) was also affected," Farida explains. "There were coal price corrections and market fluctuations throughout this period. The average Indonesia Coal Index-3 (ICI-3) coal price corrected by around 33 percent, from US\$128.5 per ton in January-September 2022 to US\$86.3 per ton in January-September 2023."

Furthermore, Farida revealed that the cost side is another bottom-line factor. Cost of Goods Sold (COGS) also increased, including royalty fees, rail transportation, and mining services. "So, Bukit Asam continues to maximize the potential of the domestic market and export opportunities to maintain good performance. However, Bukit Asam consistently prioritizes cost leadership in every company line. In this way, sustainable efficiency can be optimized," she revealed.

Farida explained that Bukit Asam implemented a strategy by increasing the

export portion. The coal export portion in the past averaged 35-38 percent. Now, the portion has increased to 42 percent of total production. "To maintain profit, we increased exports from only 38 percent last year; this year, the portion has increased to 42 percent. Then the buyers are also increasingly varied where previously India and China were dominated, this year it began to widen and even many European countries are interested in buying," she explained.

Until September 2023, coal exports in the Asian region increased by about 2 times. "With more diverse coal buying partners, the revenue value will also be more diverse to compensate for the average price decline," Farida said.

Another effort the Company makes is to make efficiency in all lines of business. One of the Company's actions is to convert electricity-based production equipment. This method can reduce production costs, especially in procuring fuel oil. "We maximize these efforts to maintain the decline in revenue no deeper than 11 percent. We are committed to maintaining performance this year because the decline in coal prices is quite challenging," she continued.

Then, in terms of production, Farida continued, the Bukit Asam believes that by the end of 2023, it will be able to reach a target of up to 41 million tons. This target is an 11 percent increase compared to last 2022 of 37.1 million tons. "We are optimistic in QIII and IV because coal demand is still high. We are still optimistic about the development of coal sales, especially to countries other than China and India," Farida emphasized.

Also, the Company's strategic projects continue to run to support the Company's performance. Effective October 7, 2023, the Sumsel-8 Mine Mouth Steam Power Plant (2x660 MW) has reached Commercial Operation Date (COD) status. The plant applies efficient and environmentally friendly Supercritical Steam Generator technology and Flue Gas Desulfurization (FGD) technology to reduce exhaust emissions. This FGD technology can reduce sulfur dioxide from the exhaust emissions of coal-fired power plants.

In addition, Bukit Asam and PT Kereta Api Indonesia (Persero) or PT KAI agreed on a cooperation framework to develop coal transportation for the Tanjung Enim

“Farida explained that Bukit Asam's fundamentals as a company remain good. “We have varied coal reserves. If calculated using an annual target of 30 million tons, we can still produce for about 100 years,” she revealed.





Baru-Keramasan relation on October 12, 2023. It aligns with the Company's target to increase coal transportation capacity by rail to 52 million tons annually by 2024.

Farida explained that Bukit Asam's fundamentals as a company remain good. "We have varied coal reserves. If calculated using an annual target of 30 million tons, we can still produce for about 100 years," she revealed. "The Company's coal reserves in the South Sumatra area, for example, have a Gross as Received (GAR) proportion of 4000 and 7000 between low and high calorific value coal. If we use the Q2 assumption of 5700 calorific-value (CV), that figure has greatly increased. Thus, our fundamentals are strong," she said.

For your information, Gross as Received displays the calorific value (CV) on an as-received (AR) basis. The total water content factor is included for calories in this condition, so this condition shows coal in a ready-to-use state.

Of course, good financial performance also has an impact on the Company. "We are quite aware that the results obtained are not from the BOD but from all employees. We appreciate all units that strive to achieve optimal results," Farida said. "Of course, we don't just ask for productive output. But, if we produce, we strive for that result to impact employees positively.

Yet, Farida added, it's not only employees who get an extra fortune. "We also allocate some funds for the community. I can be seen from the Company's excellent CSR realization," she said. "In the future, the Ministry of SOEs' project for CSR will increase its budget allocation. So, indeed, we emphasize that Bukit Asam is part of the community and employees are company stakeholders. We respect both.

So, as the saying goes, 'one good turn deserves another.' If we are good, others will also be good to us in return.

E Editorial Team

Farida Thamrin
Bukit Asam Director
of Finance and Risk
Management

"We are Efficient in All Lines"

The management and all employees of Bukit Asam should hold their heads high. While dealing with a challenging situation, the Company achieved a net profit of Rp 3.8 trillion. In this regard, the *Enermia Magazine* had the opportunity to interview Farida Thamrin, Bukit Asam's Director of Finance and Risk Management, amid her busy schedule. Here are the excerpts.

Bukit Asam achieved a significant profit in the third quarter of 2023, which amounted to Rp 3.8 trillion. What were the factors that led to the increase?

Regarding the bottom line, the first is production, which has increased significantly from the previous year. This year, we have a production target of 41 million tons. Meanwhile, as of Q3, we have achieved production of around 31.9 million tons. However, at the same time, coal prices are not as good as in previous years. Our average selling price (ASP) was also affected. Secondly, there was a correction in coal prices and market fluctuations throughout this period. The average Indonesia Coal Index-3 (ICI-3) coal price corrected by around 33 percent, from the original 128.5 US dollars per ton in January-September 2022 to 86.3 US dollars per ton in January-September 2023."

Finally, thirdly, another factor from the bottom line is the cost side. Cost of Goods Sold (COGS) also increased, including royalty fees, rail transportation, and mining services. So, Bukit Asam continues to maximize the potential of the domestic market and export opportunities to maintain good performance. However, Bukit Asam consistently prioritizes cost leadership in every company line. In this way, the implementation of sustainable efficiency can be optimized.

What is the fundamental situation of the Company, especially in light of the very strong pressure on fossil fuels, particularly coal?

Our fundamental situation as a coal company is very good. We have varied coal reserves. If calculated using an annual target of 30 million tons, we can still produce for about 100 years. For example, the Company's coal reserves in the South Sumatra region have a Gross as Received (GAR) proportion of 4000 and 7000 between low and high calorific value coal. Using the Q2 assumption of 5700 calorific-value (CV), that figure is already greatly improved. Thus, our fundamentals are quite strong.

What is Bukit Asam's strategy to face this challenging dynamic condition?

Many, among others, by increasing the portion of exports. The coal export portion in the past averaged 35-38 percent. Now, the portion has increased to 42 percent of total production. "To maintain profits, we have increased the proportion of exports from only 38 percent last year; this year, the portion has increased to 42 percent. Then, the buyers are also increasingly varied. Where previously India and China were dominated, it began to widen this year, and even many European countries are interested in buying. With more diverse coal buying partners, the value of opinions will also be more diverse to be able to compensate for the decline in average prices. We are still optimistic about the development of coal sales, especially in countries other than China and India.

What about efficiency?

Bukit Asam is making efficiency in all lines of business. One of the Company's actions was to convert electric power-

based production equipment. This method can reduce production costs, especially in fuel oil procurement. We maximize it to keep the decline in revenue no deeper than 11 percent. We are committed to maintaining our performance this year because the decline in coal prices is quite challenging.

In the face of growing pressure on carbon-emitting industries, what are companies doing to keep their financial performance strong and healthy?

From a financial perspective, we support the Company's future business development. As we all know, we are a liquid company. So, as you know, the Company has no debt. Even if there is, it is at the subsidiary level, and the amount is very small.

Does Bukit Asam's financial condition affect employee welfare?

For that, Insha Allah, yes. The entire BOD is very appreciative of the employees. We know the results obtained are not from the BOD but from all employees. We appreciate all units that strive to achieve optimal results. We don't just ask for productive output.

It's not just employees. We also allocate some funds for the community to prove it. The Company's excellent CSR realization. In the future, the Ministry of BUMN's project for CSR will increase the budget allocation. So, we emphasize that Bukit Asam is part of the community, and employees are the Company's stakeholders. We value both of them.

E Michael Agustinus, Putri Ayu Fatmawati



Warudi

Pengemudi di Kaperwaja

TAK BERPINDAH HATI

Tentu saja, gaji menjadi salah satu pertimbangan ketika seseorang saat bekerja di suatu tempat. Tapi, penghasilan tak selalu menjadi alasan utama kenapa orang berbetah-betah di suatu tempat kerja. Banyak alasan untuk itu. Sebut saja, misalnya, atasan yang pengertian, lingkungan dan teman kerja yang menyenangkan dan yang paling penting tempat kerja tersebut tidak menimbulkan stres berlebih.

Salah satu yang membenarkan pernyataan di atas adalah Warudi, salah satu pengemudi Bukit Asam yang bertugas di Kantor Perwakilan Jakarta. Dia pernah bertugas sebagai pengemudi salah seorang mantan direksi.

"Menyenangkan," ujar lelaki kelahiran Brebes pada 11 Juni 1987 itu. "Beliau memperlakukan kita dengan baik dan yang paling penting, beliau percaya kepada kita," ujarnya. "Mereka juga memperlakukan kita seperti keluarga."

Memang, suami dari Ratih Widiastuti ini tak menampik kalau ada juga tekanan dalam menjalankan tugasnya. Maklum, mengemudi di jalanan Jakarta bukan sesuatu yang mudah. Macet bukan sesuatu yang aneh. "Kita harus mengantisipasi-pasinya, antara lain dengan tahu jalan-jalan alternatif. Sedapat mungkin kita bisa sampai ke tempat yang dituju dengan tepat waktu," dia menjelaskan.

Menurut Warudi, menjadi seorang pengemudi bukan saja harus memiliki kemampuan teknis dan pengetahuan berlalu lintas yang baik. "Jika tidak sesuai aturan maka akan merugikan diri sendiri dan pengguna jalan lain, bahkan bisa berakibat fatal bila sampai terjadi kecelakaan," ujarnya.

"Kita juga perlu perilaku dan kepribadian yang baik," Warudi menjelaskan. "Bagaimanapun sebagai pengemudi kita bertugas memberikan pelayanan yang terbaik. Siapapun yang kita bawa. Untuk itu, kita juga harus bisa-bisa memahami karakter mereka yang kita layani."

Sebelum menjadi pengemudi, Warudi pernah bekerja sebagai staff quality control di sebuah perusahaan keripik terkenal di Semarang. Namun, dia merasa pekerjaan ini kurang menantang karena kebanyakan hanya duduk di kantor saja. Kemudian, merantaulah dia ke Jakarta untuk mendapatkan tantangan itu. Tentu saja, itu adalah tantangan yang terukur dengan peluang kesejahteraan lebih baik.

"Saya suka dengan lingkungan kerja di Bukit Asam. Tidak hanya di kalangan pengemudi, tapi juga para pegawainya yang memperlakukan kita sebagai keluarga," kata Warudi. "Mereka tak membedakan kita walau mereka tahu kita hanyalah pegawai alihdaya," ungkap Warudi. "Kondisi ini membuat saya betah dan agaknya berat untuk beralih ke lain hati," ujarnya tersenyum.

"Kadang-kadang, ada juga yang menawarkan pekerjaan yang sama. Tapi, itu tadi, hati saya sudah berlabuh di sini," ungkap Warudi yang juga berkeinginan untuk menjadi seorang wiraswasta, terutama saat sudah tak kuat menjadi pengemudi. "Bagaimanapun umur dan tenaga ada batasnya," dia mengatakan.

Baiklah, Wardi. Jaga diri baik-baik, selalu berbahagia dan sukses.

■ Eviany M.A Tambunan





Menapak Jejak DI PUNCAK LAWANG

Kegiatan touring ini dilaksanakan awal bulan atau akhir bulan dengan tujuan rute-rute yang sangat menarik.

November 2023, Kota Arang Touring Community berkesempatan menapak jejak di Puncak Lawang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Perjalanan Sawahlunto menuju Puncak Lawang berjarak 102 kilometer. Sementara, rombongan mengambil jalan pintas yang memotong jarak tempuh sekitar 2 kilometer. Jadi, secara keseluruhan rombongan menempuh jarak 212 kilometer pulang-pergi.

Kegiatan Touring bulanan ini menjadi agenda wajib bagi para pensiunan, khususnya dan berbagai stakeholder lain yang bergabung pada agenda touring bulanan itu. Dengan total 15 motor kami menempuh dari titik 0 di Taman Silo, Sawahlunto & Makam M. Yamin.

Kita memulai perjalanan jam 08.00 dan kembali jam 18.00 petang.

Kegiatan Touring ini sangat ditunggu-tunggu oleh para anggota KATC di setiap bulannya. Karena agenda ini merupakan ajang silaturahmi untuk berkumpul dan untuk me-*refreshing* otak setelah satu bulan sibuk bekerja. "Semoga dengan agenda touring ini para pensiunan dan stakeholder lain yang mengikutinya dapat menghilangkan stresnya," kata Yulfaizon, General Manager Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO).

Biasanya, kegiatan touring ini dilaksanakan awal bulan atau akhir bulan dengan tujuan rute-rute yang sangat menarik.

Puncak lawang adalah satu di antara banyaknya destinasi wisata yang ada di Sumatera Barat. Desetinas di Kabupaten Agam ini memiliki daya tarik yang luar biasa. Di sana terdapat banyak pohon pinus yang rindang yang membuat udara di sana semakin sejuk. Dengan pemandangan Danau Maninjau yang sejuk dipandang terlihat hamparan danau yang sangat besar. Tak hanya itu, selain danau dari atas Puncak terlihat juga 3 gunung yang besar berbaris yakni Gunung

Marapi, Gunung Singgalang, dan Gunung Sago.

Tak mengejutkan kalau Puncak Lawang adalah destinasi wisata alam yang menakjubkan, terutama bagi mereka yang mencari ketenangan dan keindahan alam. Dari pemandangan yang menakjubkan hingga pengalaman olahraga ekstrem, tempat ini menawarkan sensasi yang menjadi kenangan bagi pengunjungnya.

Sebelum menuju ke Puncak Lawang, kami menyempatkan diri untuk singgah di kedai salah satu anggota touring yang ada di Payakumbuh. Kami menikmati Teh Talua dan Pergede Gadang.

Teh Talua adalah minuman khas Minangkabau, terbuat dari telur mentah yang dikocok dan kemudian disiram dengan air teh mendidih. Sementara, pergede adalah bola-bola kentang yang memiliki ukuran yang luar biasa dari pada umumnya.

Rencananya, agenda touring tetap berjalan rutin setiap bulannya dengan tujuan dan rute yang berbeda setiap bulannya. Asal tahu saja, Sumatera Barat ini sangat banyak destinasi yang wajib di kunjungi. Kemudian untuk para peserta semoga dengan acara ini dapat menjalin silaturahmi antar kekeluargaan.

E Andrea Neldi

KAYANYA SENI DI TANJUNG ENIM

Wujudkan Tanjung Enim Kota Wisata, Bukit Asam memperbanyak ragam seni dan budaya, antara lain mengembangkan seni bela diri tanah air.

Bukit Asam, melalui Tim Kowis (Kota Wisata) terus melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan Tanjung Enim sebagai Tujuan Kota Wisata, salah satunya lewat pengembangan seni multikultural pencak silat. Belum lama ini, bertempat di Gedung Serba Guna (GSG) Tanah Putih Tanjung Enim, Tim Kowis Bukit Asam melalui Bidang Budaya dan Kearifan Lokal menggelar kegiatan Gong Pencak Seni Solospell Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) bersama 56 orang pesilat yang berasal dari rayon-rayon PSHT di Kecamatan Lawang Kidul.

Terdapat empat kategori yang dilombakan, yaitu tingkat Usia Dini untuk siswa SD, Usia Remaja untuk siswa SMP-SMA, Warga (pendekar) Pria dan Warga (pendekar) Wanita.

Ketua Pelaksana Kegiatan Didi Priyono menuturkan bahwa Gong Pencak ini merupakan rangkaian dari program Bidang Budaya dan Kearifan Lokal Tim Tanjung Enim Kota Wisata (Kowis) dalam upaya membina seni multikultural pencak silat di Tanjung Enim yang beriringan dengan upaya Bukit Asam dalam mewujudkan Tanjung Enim sebagai tujuan Kota Wisata. "Keikutsertaan Pencak Silat PSHT dalam program ini karena perguruan yang sudah ada sejak akhir tahun 90an, telah banyak menelurkan prestasi dan membawa harum nama Tanjung Enim serta Bukit Asam," dia menjelaskan.

Sekadar informasi, baru-baru ini diukur PSHT mengukir prestasi yakni dengan mengantarkan salah satu atletnya sampai ke Pra PON Pencak Silat, yaitu salah satu

siswa dari SMK Bukit Asam.

Ketua Bidang Budaya dan Kearifan Lokal Kowis Bukit Asam Yuhendri Wisra mengatakan bahwa Gong Pencak ini merupakan bentuk kesinambungan dari Tim Bidang Budaya dan Kearifan Lokal Kowis Bukit Asam yang terus mendukung dan melakukan pembinaan terhadap seni budaya di Tanjung Enim. "Dengan melakukan pembinaan terhadap seni budaya di Tanjung Enim baik seni multi kultural maupun seni budaya kearifan lokal diharapkan dapat mendorong terwujudnya Tanjung Enim menjadi Kota Wisata," dia mengatakan

Untuk diketahui, Tim Kowis Bukit Asam pada 23-24 September 2023 lalu mengadakan Workshop dan Pelatihan Seni Tari Multikultural Reog dan Pegon yang merupakan bagian dari Program Gong Enim. Program ini menjadi kepedulian Tim Bidang Budaya Kowis untuk pengembangan kesenian yang dibina secara langsung. Sebanyak 200 penggiat seni yang berasal dari 18 Paguyuban Reog & Pegon yang ada di Tanjung Enim Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim dilibatkan dalam kegiatan ini.

Herianto, selaku perwakilan Tim Kowis Bukit Asam, menambahkan dengan adanya kegiatan seperti ini, anak-anak bisa termotivasi berperilaku jujur dan baik. "Dari seni ini kita membangun tutur bicara, bahasa dan santunnya, peradaban anak-anak untuk masa depan. Kita berharap juga nanti ke depan, di samping seni budaya, seni-seni lain juga akan ditampilkan," ungkapnya.

Risa Adriani

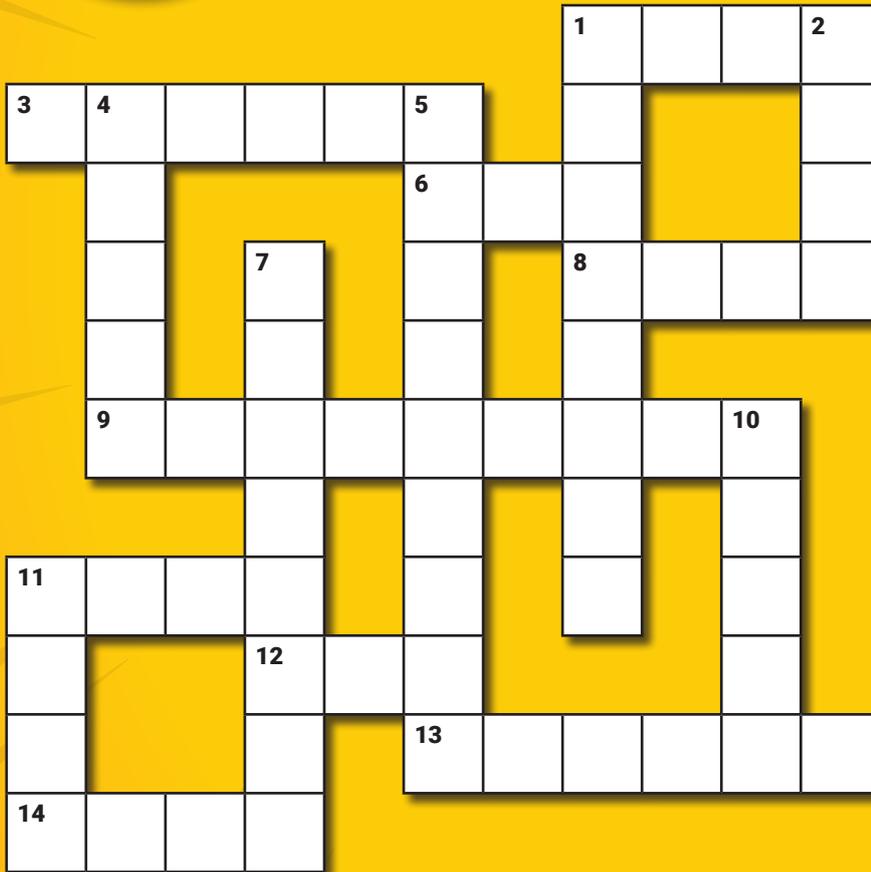
“Keikutsertaan Pencak Silat PSHT dalam program ini karena perguruan yang sudah ada sejak akhir tahun 90an, telah banyak menelurkan prestasi dan membawa harum nama Tanjung Enim serta Bukit Asam



TEKA-TEKI SERU?

Jawab Kuisnya
SIKAAT Hadiahnya

3 Orang
Beruntung
akan mendapatkan
hadiah menarik



Mendatar:

1. Lawan kata lemah
3. Pelabuhan Tarahan
6. Liga Primer Inggris
7. Mesin/alat yang berfungsi memindahkan barang/material dalam jumlah banyak dari suatu tempat ke tempat yang lain.
8. Waktu yang terbuang dalam proses penambangan, akibat hal-hal yang tidak dapat dikendalikan manusia
9. Sirkuit MotoGP di Indonesia
11. Unit Pertambangan Tanjung Enim
12. Ya (bhs. Inggris)
13. Tidak sah menurut hukum
14. Nyala api (cahaya) untuk memberikan tanda/isyarat

Menurun:

1. Biomolekul berupa protein yang berfungsi sebagai katalis dalam suatu reaksi kimia organik.
2. Tabung (bhs. Inggris)
4. jumlah sisi-sisi pada bangun dua dimensi.
5. proses perluasan tanah dengan memanfaatkan kawasan yang tidak berguna dari sebelumnya.
7. mesin yang memiliki berfungsi memindahkan barang dalam jumlah banyak dari suatu tempat ke tempat yang lain.
10. Program/agenda
11. Rawat/peliharaan

Syarat & Ketentuan:

1. Kirimkan jawaban kamu ke CP: **RISA - 081382337514**
2. 3 peserta beruntung akan mendapatkan hadiah menarik



📷 Andrea Neldi
Apperture : f/7.1
Sutter Speed : 1/500
ISO : 640
Focal Length : 28 mm

Selamat Hari
**PAHLAWAN
NASIONAL**

10 NOVEMBER

